

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018/
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018/
*31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018***

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	595,421	784,610	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	5	2,083,839	1,973,760	third parties -
Piutang lain-lain -				Other receivables
bagian lancar				current portion
- pihak ketiga	6	25,139	25,138	third parties -
- pihak berelasi	6,34c	16,623	18,381	related parties -
Persediaan - bagian lancar	7	6,630,782	4,262,190	Inventories - current portion
Aset real estat				Real estate assets
- bagian lancar	13	41,070	60,683	current portion -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- bagian lancar	8a	1,372,055	1,368,437	current portion -
Aset keuangan lainnya		913	1,657	Other financial assets
Aset lainnya - bagian lancar	9	429,012	396,597	Other assets - current portion
Aset yang dimiliki untuk dijual	10a	140,246	312,834	Asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar		11,335,100	9,204,287	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	41,421	43,109	Restricted cash
Piutang lain-lain				Other receivables
- bagian tidak lancar				non-current portion
- pihak ketiga	6	3,048	3,048	third parties -
- pihak berelasi	6,34c	75,063	74,812	related parties -
Persediaan - bagian tidak lancar	7	646,250	646,250	Inventories-non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi	11	156,101	153,111	Investment in associates
Aset tetap	12	3,449,747	3,085,182	Fixed assets
Aset real estat				Real estate assets
- bagian tidak lancar	13	34,923	34,923	non-current portion -
Properti investasi	14	1,121,267	1,121,267	Investment properties
Properti pertambangan	15	281,591	242,220	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- bagian tidak lancar	8a	123,734	110,465	non-current portion -
Aset pajak tangguhan	8d	200,585	167,833	Deferred tax assets
Aset lainnya - bagian tidak lancar	9	461,184	231,441	Other assets non-current portion -
Jumlah aset tidak lancar		6,594,913	5,913,661	Total non-current assets
JUMLAH ASET		17,930,013	15,117,948	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	1,203,753	974,801	Trade payables
Utang bank jangka pendek	16	6,610,544	4,644,041	Short-term bank loans
Utang dividen	32	643	643	Dividends payable
Utang pajak	8b	86,485	77,699	Taxes payable
Imbalan kerja jangka pendek		110,479	90,295	Short-term employee benefits
Beban akrual	18	178,850	124,492	Accrued expenses
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan - bagian jangka pendek	19	18,997	18,088	Provision for environmental rehabilitation cost - current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya	21	144,691	109,235	Other current liabilities
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual	10b	142,169	136,957	Liabilities directly associated with asset held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		8,496,610	6,176,251	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan - bagian jangka panjang	19	265,732	270,512	Provision for environmental rehabilitation cost - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	9d	42,929	-	Deferred tax liabilities
Utang obligasi dan sukuk ijarah	20	1,500,000	1,500,000	Bonds and sukuk ijarah payable
Kewajiban imbalan pascakerja	33	714,421	649,304	Post-employment Benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,523,081	2,419,816	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11,019,691	8,596,067	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham Seri A dan 7.447.753.453 lembar saham Seri B per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dengan nilai nominal per saham Rp50	23	372,388	372,388	1 A Class share and 9,999,999,999 B Class shares; issued and fully paid 1 A Class share and 7,447,753,454 B Class shares per 30 September 2018 and 31 December 2017 with per value of Rp50 per share
Tambahan modal disetor	24	55	55	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		5,206,531	5,206,529	Appropriated -
- Belum dicadangkan		1,276,369	967,836	Unappropriated -
Pendapatan komprehensif lainnya		54,787	(25,117)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6,910,130</u>	<u>6,521,691</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non pengendali	22	<u>192</u>	<u>190</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>6,910,321</u>	<u>6,521,881</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u><u>17,930,013</u></u>	<u><u>15,117,948</u></u>	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Pendapatan usaha	25	4,236,856	2,035,095	Revenue
Beban pokok pendapatan	26	<u>(3,489,979)</u>	<u>(1,751,134)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		746,877	283,961	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27	(223,771)	(153,965)	<i>General and administration expenses</i>
Beban penjualan	28	(35,969)	(17,358)	<i>Selling expenses</i>
Pendapatan lain-lain, neto	30	46,590	16,315	<i>Other income, net</i>
Beban keuangan	29	(148,197)	(57,022)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan		3,945	14,173	<i>Finance income</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	11	<u>6,039</u>	<u>112</u>	<i>Share in net income of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		395,514	86,216	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	8c	<u>(95,307)</u>	<u>(30,638)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan		<u>300,208</u>	<u>55,579</u>	Income for the period from continuing operation
Operasi yang dihentikan				Discontinued operation
Rugi periode berjalan dari Operasi yang dihentikan	10d	<u>1,068</u>	<u>(1,025)</u>	<i>Loss for the periods from discontinued operations</i>
Laba periode berjalan		<u>301,276</u>	<u>54,553</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	33	5,569	3,984	<i>Remeasurement of employee benefits obligation</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	11	-	-	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		88,480	(2,737)	<i>Exchange rate difference due to financial statements translation</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	11	<u>(3,049)</u>	<u>(224)</u>	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
		91,000	1,023	
Manfaat pajak penghasilan terkait		<u>6,056</u>	<u>(5,325)</u>	<i>Related income tax benefit</i>
Jumlah Laba komprehensif periode berjalan		<u>398,332</u>	<u>50,251</u>	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		301,273	54,548	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>2</u>	<u>5</u>	Non-controlling interest
		<u>301,276</u>	<u>54,553</u>	
Laba Komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		398,330	50,246	Owners of the parent
Kepemilikan nonpengendali		<u>2</u>	<u>5</u>	Non-controlling interest
		<u>398,332</u>	<u>50,251</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusinkan dari :				Basic/diluted earning/ per share from :
Operasi yang dilanjutkan	31	40	7	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	31	<u>(1)</u>	<u>-</u>	Discontinued operations
		<u>39</u>	<u>7</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo per 1 Januari 2018	372,388	55	4,879,948	938,904	71,602	(201,604)	6,061,293	200	6,061,493	Balance as at 1 January 2018	
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan*	-	-	-	54,548	(2,737)	(1,565)	50,246	5	50,251	Total comprehensive income for the period	
Pencadangan laba ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Saldo per 31 Maret 2018	372,388	55	4,879,948	993,452	68,865	(203,169)	6,111,539	205	6,111,744	Balance as at 31 December 2018	
Saldo per 1 Januari 2019	372,388	55	5,206,531	967,834	78,299	(103,416)	6,521,691	190	6,521,881	Balance as at 1 January 2019	
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends	
Saham Bonus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Shares Dividen	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	308,536	88,480	(8,576)	388,439	2	388,442	Total comprehensive income (loss) for the period	
Pencadangan laba ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Saldo per 31 Maret 2019	372,388	55	5,206,531	1,276,370	166,779	(111,992)	6,910,130	192	6,910,321	Balance as at 31 March 2019	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		4,192,693	2,667,412	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payments to:
- Pemasok		(4,844,780)	(1,575,621)	Suppliers -
- Karyawan		(291,711)	(236,312)	Employees -
Restitusi pajak		283,080	7,964	Tax restitution
Penerimaan dari pendapatan keuangan		3,945	14,173	Received from finance income
Pembayaran iuran pensiun		(11,986)	(11,986)	Payment of pension contribution
Pembayaran pajak dan royalti		(563,139)	(232,087)	Payments of taxes and royalties
Pembayaran dividen		-	-	Payments of dividends
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(1,231,897)</u>	<u>633,543</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		-	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		-	-	Payments for mining properties
Pembelian aset tetap		(607,961)	(282,065)	Purchase of fixed assets
Arus kas keluar bersih dari dari akuisisi entitas anak		-	-	Net cash outflows on acquisition of subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(607,961)</u>	<u>(282,065)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank		(1,217,457)	(986,848)	Payment of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank		3,183,959	567,124	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari obligasi		-	-	Proceeds from bond
Pembayaran bunga		(148,197)	(57,022)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>1,818,306</u>	<u>(476,746)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
KENAIKAN/PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(21,552)</u>	<u>(125,268)</u>	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		784,610	1,357,489	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Direklasifikasi ke/dari dimiliki untuk dijual		-	(1,244)	Reclassified to/from held for sale
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas		(167,637)	2,779	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u><u>595,421</u></u>	<u><u>1,233,756</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT TIMAH Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1976 berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 75 tanggal 29 November 2018 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), sehingga status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas dengan komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 adalah PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM") (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026066.AH.01.02 Tahun 2018 tertanggal 12 Desember 2018.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Pada kuartal keempat tahun 2016, Grup memutuskan untuk menjual kepemilikannya pada PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ") dan PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE"). Lini bisnis batubara yang dioperasikan oleh TAJ dan TBBE merupakan salah satu bisnis utama dari Grup dan transaksi pelepasan ini memenuhi kriteria Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 58 "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan". Oleh karena itu, pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 lini bisnis ini diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (Catatan 10).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT TIMAH Tbk (the "Company") was established in 1976, based on notarial deed No. 1 dated 2 August 1976 of Notary Imas Fatimah, S.H. and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 1 April 1977, State Gazette Supplementary No. 200 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/65/17 dated 5 February 1977. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 75 dated 29 November 2018, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to Limited Liability Corporation with the composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2018 is PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM") (65%) and the Public Shareholders (35%). The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0026066.AH.01.02. Year 2018 dated 12 December 2018.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in the business of mining, industry, trading, transportation and services related to mining business.

The Company commenced its commercial operations on 2 August 1976. The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung and located at Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

In fourth quarter 2016, the Group decided to sell its ownership in PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ") and PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE"). The coal business line operated by TAJ and TBBE is one of the major business lines of the Group and this plan to sell meets the criteria of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 58 "Non-current Assets Held For Sale and Discontinued Operations". Therefore, as at 31 MARCH 2019 and 31 December 2018 these business line are classified as assets held for sale and discontinued operations (Note 10).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 16 April 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Fachry Ali
Komisaris Independen	: Milawarma
Komisaris	: Satriya Hari Prasetya Teuku Pribadi Rudy Suhendar

Direktur Utama	: M. Riza Pahlevi Tabrani
Direktur	: Emil Ermindra Muhammad Rizki Alwin Albar Trenggono Sutioso

Susunan Komite Audit Perusahaan tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Milawarma
Anggota	: Satriya Hari Prasetya Wawan Gunawan Sri Suryaningsum

Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 April 2019. Pemegang Saham menyetujui penggantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Fachry Ali
Komisaris Independen	: Milawarma
Komisaris	: Bambang Sunarwibowo Teuku Pribadi Rudy Suhendar

Direktur Utama	: M. Riza Pahlevi Tabrani
Direktur	: Emil Ermindra Muhammad Rizki Alwin Albar Trenggono Sutioso Purwoko

Perusahaan mempekerjakan 4.168 dan 4.195 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit). Grup memiliki 4.522 dan 4.514 karyawan tetap masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 16 April 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2019 and 31 December 2018, were as follows:

President Commissioner	: Fachry Ali
Independent Commissioner	: Milawarma
Commissioners	: Satriya Hari Prasetya Teuku Pribadi Rudy Suhendar

President Director	: M. Riza Pahlevi Tabrani
Directors	: Emil Ermindra Muhammad Rizki Alwin Albar Trenggono Sutioso

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 March 2019 and 31 December 2018 was as follows:

Chairman	: Milawarma
Members	: Satriya Hari Prasetya Wawan Gunawan Sri Suryaningsum

The company has held the annual general meeting of shareholders on April 23, 2019. The shareholders authorized the succession of Board of Commissioners and Directors, were as follows:

President Commissioner	: Fachry Ali
Independent Commissioners	: Milawarma
Commissioners	: Bambang Sunarwibowo Teuku Pribadi Rudy Suhendar

President Director	: M. Riza Pahlevi Tabrani
Directors	: Emil Ermindra Muhammad Rizki Alwin Albar Trenggono Sutioso Purwoko

The Company had a total number of 4,168 and 4,195 permanent employees as at 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively (unaudited). The Group had a total of 4,522 and 4,514 permanent employees as at 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively (unaudited).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur Grup

b. The Group's structure

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2019 and 31 December 2018,
the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret / March 2019	31 Desember/ December 2018
Indometal (London) Limited ("IL")	United Kingdom	Perdagangan/Trading	100,00%	1988	3.435.394	1.963.680
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ Workshop services, shipping dockyard, and transportation	100,00%	1996	310.914	293.282
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/Chemical industry	100,00%	1998	1.714.605	1.546.214
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral diluar timah dan pemasaran batubara/ Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing	99,90%	1996	304.150	388.529
PT Timah Agro Manunggal ("TAM")	Indonesia	Pertanian dan Perdagangan/ agriculture and trading	100,00%	2017	13.098	10.580
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,95%	1998	132.976	121.335
PT Kutaraja Tembaga Raya ("KTR")	Indonesia	Eksplorasi mineral/ Mineral exploration (Kegiatan usaha telah dihentikan/ ceased operations)	99,95%	1997	3	3
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hongkong	Perdagangan/Trading	100,00%	2012	22.774	14.718
Timah International Investment Ltd ("TINVES")	Singapura	Perdagangan/Trading	100,00%	2014	83.106	48.790
Rumah Sakit Bakti Timah ("RSBT")	Indonesia	Jasa/ Services	99,90%	2014	260.694	256.826
PT Bakti Timah Solusi Medika ("BTSM")	Indonesia	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	99,90%	2016	6.962	3.240
PT.Timah Karya Persada Properti ("TKPF Indonesia)	Indonesia	Industri real estate / Real estate industry	100,00%	2014	219.142	196.568
PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE")	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,90%	2001	7.271	10.583
PT Tim Nikel Sejahtera ("TINS")	Indonesia	Pertambangan nikel/ Nickel mining	100,00%	2018	301	301

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") pada tanggal 19 Oktober 1995 (pada tahun 2008, BEJ berganti menjadi Bursa Efek Indonesia "BEI"). Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan pun berubah menjadi 5.033.020.000. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 5.033.020.000 lembar saham telah dicatat di BEI.

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Grup memiliki 127 Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah yang meliputi 473.388 hektar ("ha") pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: 129 IUP, 473.401 ha), dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location	Luas Wilayah (ha)/Area (ha)							
	Jumlah IUP/Number of IUPs		Darat/Onshore		Laut/Offshore		Jumlah/Total	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	11	88,492	88,492	28,491	28,491	116,983	116,983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19,594	19,594	19,594	19,594
Bangka	20	20	62,068	62,068	19,756	19,756	81,824	81,824
Bangka Barat	45	45	48,786	48,786	41,109	41,109	89,895	89,895
Bangka Selatan	18	18	23,907	23,907	14,358	14,358	38,265	38,265
Bangka Tengah	8	8	21,845	21,845	5,039	5,039	26,884	26,884
Belitung	9	9	13,263	13,263	-	-	13,263	13,263
Belitung Timur (termasuk bijih besi)	9	11	30,355	30,368	30,910	30,910	61,265	61,278
Provinsi Riau	2	2	-	-	6,540	6,540	6,540	6,540
Karimun	4	4	-	-	18,875	18,875	18,875	18,875
	127	129	288,716	288,729	184,672	184,672	473,388	473,401

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan antara tahun 2020 dan 2027.

Batubara

Pada tanggal 13 Oktober 1999, TAJ menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") seluas 9.721 ha di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. PKP2B ini berlaku selama 30 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176.155.000 shares or 35% of its 503.301.999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") on 19 October 1995 (in 2008, JSX become the Indonesia Stock Exchange "BEI"). On 8 August 2008, the Company split its nominal shares led to change the nominal value of the shares from Rp500 per share became Rp50 per share. The number of Series B shares traded was changed to 5.033.020.000. As of 31 Maret 2019 and 31 December 2018, all the Company's issued and fully paid shares of 5.033.020.000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange

d. Mining Business Permits

Tin

The Group owns 127 Mining Business Permits ("IUP") for tin covering 473.388 hectares ("ha") as of 31 March 2019 (31 December 2018: 129 IUPs, 473,401 ha), with the following details:

These mining rights are valid until dates between 2020 to 2027.

Coal

On 13 October 1999, TAJ entered into a Coal Contract of Work ("CCoW") covering 9,721 ha in Banjar Regency, South Kalimantan. This CCoW is valid for 30 years.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2011, TBBE menandatangani IUP Operasi Produksi Batubara seluas 10.220 ha di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. IUP ini berlaku selama 20 tahun.

Nikel

Pada tanggal 24 November 2007, Perusahaan memperoleh IUP Operasi Produksi nikel seluas 300 ha di daerah Kabaena, Sulawesi Tenggara. IUP ini berlaku sampai dengan tahun 2019. Sampai dengan tahun laporan keuangan konsolidasi ini, IUP ini masih belum beroperasi.

Bijih besi

Perusahaan memiliki 8 IUP Operasi Produksi bijih besi seluas 283 ha di daerah Belitung, Bangka Belitung. IUP ini diperoleh sejak 2 Desember 1997 dan berlaku dari tahun 2015 sampai dengan 2026. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasi interim ini, IUP ini masih belum beroperasi.

e. Kewajiban IUP dan PKP2B

Kewajiban keuangan berikut di bawah ini harus dibayarkan ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") berlaku untuk pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04. E/35/DJB/2012 serta Peraturan Pemerintah No. 9 tanggal 6 Januari 2012:

Timah

- Membayar iuran royalti sebesar 3% atas penjualan logam timah.
- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") 4/ha per tahun.

Batubara

- Sebagai pemegang PKP2B membayar bagian kepada pemerintah sebesar 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free on Board* ("FOB") atau pada harga saat *loading* terakhir kontraktor di wilayah perjanjian ("at sale point").

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business Permits (continued)

On 22 November 2011, TBBE entered into a coal Operating Production IUP covering 10,220 ha in Muara Enim Regency, South Sumatera. This IUP is valid for 20 years.

Nickel

On 24 November 2007, the Company obtained a nickel Operating Production IUP covering 300 ha in Kabaena, South-East Sulawesi. This IUP is valid through 2019. Up to the date of these consolidated financial statements, this IUP is in extension process.

Iron ore

The Company owns 8 Production Operation IUPs for iron ore covering 283 ha in Belitung, Bangka Belitung. These IUPs were obtained on 2 December 1997 and are valid from 2015 to 2026. Up to the date of these interim consolidated financial statements, this IUP has not yet commenced operations.

e. Obligations under IUPs and CCoW

The following financial obligations are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"), applicable to the holders of Production Operation IUPs and CCoW as stipulated in decrees of the Directorate General of Mineral and Coal No. 04. E/35/DJB/2012 and Government Regulation No. 9 dated 6 January 2012:

Tin

- Pay a royalty of 3% of tin metal sales.
- As the holder of the Production Operation IUP, pay a deadrent of United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") 4/ha per year.

Coal

- As the holder of a CCoW, pay a contribution of 13.5% of the coal produced, in cash amount at *Free on Board* ("FOB") or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point").

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kewajiban IUP dan PKP2B (lanjutan)

Batubara (lanjutan)

- Sebagai pemegang IUP membayar bagian kepada pemerintah sebesar 5% dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free on Board* ("FOB") atau pada harga saat *loading* terakhir kontraktor di wilayah perjanjian ("at sale point").
- Sebagai pemegang PKP2B membayar iuran tetap sebesar AS\$4/ha per tahun.
- Sebagai pemegang IUP membayar iuran tetap sebesar AS\$4/ha per tahun.

Nikel

- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar AS\$4/ha per tahun.
- Membayar iuran royalti sebesar 5% atas penjualan nikel.

Bijih besi

- Membayar iuran royalti sebesar 3% atas penjualan bijih besi.
- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar AS\$4/ha per tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali properti investasi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

e. Obligations under IUPs and CCoW (continued)

Coal (continued)

- As the holder of an IUP, pay a contribution of 5% of the coal produced, in cash amount at Free on Board ("FOB") or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point").
- As the holder of a CCoW, pay a deadrent of US\$4/ha per year.
- As the holder of an IUP, pay a deadrent of US\$4/ha per year.

Nickel

- As the holder of Production Operation Mining Licenses, pay a deadrent of US\$4/ha per year.
- Pay a royalty of 5% of nickel sales.

Iron ore

- Pay a royalty of 3% of iron ore sales.
- As the holder of the Production Operation IUP, pay a deadrent of US\$4/ha per year.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The interim consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for investment properties available-for-sale financial assets which are measured at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018, which do not have a material impact on the interim consolidated financial statements of the Group, are as follows:

- *The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows rearding Disclosure Initiative"*
- *The amendments to SFAS 13 "Investment Property regarding Transfers of Investment Property"*
- *The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets"*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Taxes regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"*
- *The amendments of SFAS 53 "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *The amendments to SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *SFAS 69 "Agriculture"*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")** (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama"

Standard dan interpretasi standard akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup sedang mengkaji dampak dari standard dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan dibawah ini:

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran, dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to SFAS and Interpretations of
Statements of Financial Accounting
Standards ("ISFAS")** (continued)

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

New standards and amendments issued but not yet effective for the period are as follows:

- *Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts – Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"*
- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *The amendments to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *SFAS 112 "Accounting for Endowments"*
- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Annual improvement SFAS 22 "Business Combination"*
- *Annual improvement SFAS 26 "Borrowing Costs"*
- *Annual improvement SFAS 46 "Income Tax"*
- *Annual improvement SFAS 66 "Joint Arrangements"*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2018 and have not been early adopted by the Group. The Groups is assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 Addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**
(lanjutan)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Sementara ini Grup belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Aset keuangan lainnya yang dimiliki oleh Grup mencakup:

- a) instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia,
- b) investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama dibawah PSAK 71, dan
- c) instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to SFAS and Interpretations of
Statements Financial Accounting Standards
("ISFAS")** (continued)

SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)

While the Group has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as available-for-sale financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

The other financial assets held by the Group include:

- a) *equity instruments currently classified as available-for-sale for which a FVOCI election is available,*
- b) *equity investments currently measured at fair value through profit or loss ("FVPL") which would likely continue to be measured on the same basis under SFAS 71, and*
- c) *debt instruments currently classified as held-to-maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under SFAS 71.*

Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**
(lanjutan)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, aset kontrak dalam PSAK 72, piutang sewa, komitmen pinjaman, dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Grup belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to SFAS and Interpretations of
Statements Financial Accounting Standards
("ISFAS")** (continued)

SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)

There will be no impact on the Group's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 and have not been changed.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses ("ECL") rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 72, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Group has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Group's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial year commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**
(lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan"

Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang dan jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Manajemen sedang menilai efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan Grup dan telah mengidentifikasi hal-hal berikut yang akan terkena dampak:

- a) Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak – biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan
- b) Hak pengembalian – PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah dilaporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan pada September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to SFAS and Interpretations of
Statements Financial Accounting Standards
("ISFAS")** (continued)

SFAS 72 "Revenue from Contracts with
Customers"

This standard will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

Management is currently assessing the effects of applying the new standard on the Group's financial statements and has identified the following areas that are likely to be affected:

- a) *Accounting for certain costs incurred in fulfilling a contract – certain costs which are currently expensed may need to be recognised as an asset under SFAS 72, and*
- b) *Rights of return – SFAS 72 requires separate presentation on the statement of financial position of the right to recover the goods from the customer and the refund liability.*

This standard must be applied for financial year commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**
(lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Seluruh standar baru, amandemen, dan interpretasi berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkena, atau memiliki hak atas, variabel pengembalian dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kuasanya untuk mengarahkan kegiatan entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to SFAS and Interpretations of
Statements Financial Accounting Standards
("ISFAS")** (continued)

SFAS 73 "Leases" (continued)

The accounting for lessors will not significantly change.

This standard must be applied for financial year commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

All new standards, amendments and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for ISFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" and ISFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" which are effective from 1 January 2019.

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity where the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power to direct the activities of the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi; pendapatan atau kerugian yang muncul dari pengukuran kembali akan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date; any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in the profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik di dalam laba rugi atau sebagai perubahan pada penghasilan komprehensif lain. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi pihak-pihak berelasi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in the profit or loss or as a change to other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(ii) Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai wajar tersebut merupakan nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Selanjutnya, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

(iv) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(iii) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(iv) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a share holding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iv) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(iv) Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of associates" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional, Rupiah, menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai sebuah acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
AS\$	14.244	14.481
Pound Sterling	18.609	18,373
Dolar Singapura	10.507	10,603

US\$
Pound Sterling
Singapore Dollars

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency, Rupiah, using the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(iii) Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

(iii) Group companies

The results of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of that consolidated statement of financial position;*
- b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and*
- c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures"

Based on Peraturan VIII.G.7, Government related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity years of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis biasa. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan sebagai "pendapatan lain-lain, neto" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "pendapatanlain-lain, neto" pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan timah, *tin solder*, *tin chemical*, batubara, dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode harga rata-rata. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset real estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah dan rumah siap jual dan rumah dan prasarana dalam proses, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya-biaya yang dikeluarkan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya aktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "other income, net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivables for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other income, net" in profit or loss.

h. Inventories

Tin, tin solder, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory, if any. Cost is determined based on the average cost method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Real estate assets

Real estate assets, mainly consisted of land under development, land and houses ready for sale and houses and infrastructure work in process, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset real estat (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Biaya perolehan atas tanah dan rumah terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "tanah yang sedang dikembangkan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "provisi penurunan nilai persediaan" dalam laba rugi.

j. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Real estate assets (continued)

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The decline in value of inventories is determined to write down the carrying amount of inventories to their net realisable value and the decline is recognised as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the relevant year.

Acquisition costs of land and houses consist of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

Land for future development of the Group is classified as "land under development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognised as impairment loss under "provision for decline in value of inventories" in profit or loss.

j. Investment properties

Investment properties consist of land which is held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer properti investasi menjadi aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Investment properties (continued)

The investment property is stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined annually by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the year when they occurred.

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed asset's deemed cost shall be their fair value at the date of change in use.

Investment properties are derecognised either when disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama tahun yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Further, the mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, life of the mine, or the term in the IUP or CCoW.

	Tahun/ Years		
Bangunan	20		<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	4 - 8		<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	4 - 8		<i>Exploration, mining, and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	4 - 8		<i>Transportation equipments</i>
Peralatan kantor dan perumahan	8		<i>Office and housing equipments</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap tanggal akhir tahun buku. Efek dari setiap penyesuaian ini diakui dalam laba rugi secara prospektif.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, prospectively.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasi.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur yang tidak terbatas (contoh: *goodwill*) tidak diamortisasi dan akan diuji setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Aset tetap, aset tidak berwujud yang diamortisasi dan aset nonkeuangan, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat terpulihkan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset.

Dalam rangka menguji penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan provisi penurunan nilai (kecuali *goodwill*) diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan menggunakan model yang diatur dalam revaluasian PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger recondition are capitalised as construction-in-progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have indefinite useful life (e.g. goodwill) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Fixed assets, intangible assets subject to amortisation and non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment (except for goodwill) is recorded as income in the year when the reversal occurs.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out.

Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Financial assets

(i) Classifications, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables, and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting year.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual terjual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition, and measurement (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income within equity, is recognised in the profit or loss.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset keuangan

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai. Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai tercatat dari investasi adalah secara langsung dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Jika aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam laba komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi dalam tahun yang bersangkutan. Untuk ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke laba komprehensif lainnya.

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau lebih) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Impairment of financial assets

Available-for-sale financial assets

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment. For available-for-sale financial asset, the carrying amount of the investment is directly reduced by the impairment loss. When an available-for-sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. For available-for-sale equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Assets carried at amortised cost

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2g.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of financial assets (continued)

Assets carried at amortised cost (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

Impairment testing of trade and other receivables is described in Note 2g.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Pertambangan yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Pertambangan yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "Pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Mining properties (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan, dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Aset yang dihentikan pengklasifikasiannya sebagai dimiliki untuk dijual harus diukur ulang. Pengukuran dilakukan dengan melihat mana yang lebih rendah antara:

- a) jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui jika aset tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan
- b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempted from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal company classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Assets that stops being classified as held for sale should be remeasured. This should be lower of:

- a) *its carrying amount prior to the asset being classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortisation or revaluation that would be recognised if the asset had not been classified as held for sale; and*
- b) *its recoverable amount at the date of decision not to sell.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang
dihentikan** (lanjutan)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui di dalam laba rugi selama tahun pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama tahun dari fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**p. Assets held for sale and discontinued
operations** (continued)

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the profit or loss.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the year of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

s. Imbalan karyawan

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun yang lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Borrowings (continued)

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the year in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Program imbalan pascakerja

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefit plans

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Program imbalan pascakerja (lanjutan)

Laba atau rugi aktuarial yang muncul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada tahun kemunculannya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

(ii) Imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

(iii) Imbalan jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan yang tetap bekerja sampai memenuhi masa kerja minimum tertentu.

Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi- asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefit plans
(continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

(ii) Other post-employment benefit

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee working up to retirement age and the completion of a minimum service year. The expected costs of these benefits are accrued over the year of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

(ii) Other long-term benefits

The Group provides other long-term benefits to their employee who is entitled to these benefits conditional on the employee remaining in service up to certain minimum service period.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting methodology as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income in the year in which they arise.

These liabilities are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

t. Provision for environmental rehabilitation costs

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

Decommissioning of mining assets and related post-mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan
(lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purna operasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, diskon, dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**t. Provision for environmental rehabilitation
costs** (continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cashflow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for impairment loss incurred, if any.

u. Revenue and expenses recognition

(i) Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax ("VAT"), returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(ii) Penjualan real estat (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Revenue and expenses recognition
(continued)

(ii) Sales of real estate (continued)

Revenue from sale of real estate are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:

- *the sale process is completed;*
- *sales price is collectible, where in cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price;*
- *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
- *the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

Revenues from sales of real estate are recognised under the percentage of completion method if all of the following conditions are met:

- *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
- *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iii) Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir tahun pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

(iv) Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Revenue and expenses recognition
(continued)

(iii) Revenue from rendering of services

Revenue from rendering of services is recognised in profit or loss in which the services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting year. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognised when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting year can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a service is recognised immediately in profit or loss.

(iv) Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accruals basis.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari real estate. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

v. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

x. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversidan opsi saham.

y. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut dimumkan oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

y. Dividend distribution

Dividend distributions to the Company's share holders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared by the Company.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengarah yang mengambil keputusan strategis.

aa. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama tahun sewa.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

aa. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss over the term of the lease.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future years.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgements as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgements as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance*, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Income taxes and other taxes (continued)

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Reserve estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh timah, nikel, dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Reserve estimates (continued)

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a units-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir tahun pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan, dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Post-employment benefits obligation (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting year. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value-in-use. The determination of fair value less costs of disposal or value-in-use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 19 laporan keuangan konsolidasian, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP 78") dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7/2014 ("PerMen ESDM No. 7/2014") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu Grup menghitung provisi reklamasi dan penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut.

Perubahan atas perkiraan biaya masa depan dapat memiliki pengaruh yang material atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik.

Dengan demikian, waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya dimasa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets and fixed assets
(continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which alteration may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Provision for environmental rehabilitation costs

As discussed in Note 19 to the consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR 78") and Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7/2014 ("MoEMR No. 7/2014") deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Group has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78.

Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements. As discussed in Note 2s to the interim consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations.

As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap tahun. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (arm's length transaction) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dimana tidak terdapat harga pasar yang dikutip. Nilai ini didasarkan pada nilai kini atas arus kas di masa depan dimana estimasi diperlukan untuk cadangan, rencana tambang di masa depan dan profil produksi, biaya operasional dan modal, tingkat diskonto, dan harga batubara yang diharapkan. Perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai dan dibebankan ke laba rugi. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 10.

Estimasi kadar timah

Fluktuasi laba rugi Perusahaan dipengaruhi oleh estimasi kadar timah ("Sn") yang ditetapkan Perusahaan. Kadar timah tersebut dievaluasi setiap tahun berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih timah. Aktivitas ini tergantung pada kondisi mesin dan peralatan produksi. Penurunan kadar timah dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Investment property

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio annually. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing where in the parties had each acted knowledge ably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Assets held for sale and discontinued operations

Significant judgement is required to determine the recoverable amount of assets held for sale and discontinued operations, in the absence of quoted market price. These values are typically based on the present value of future cash flows where the estimation is required for reserves, future mine plans and production profiles, operational and capital costs, discount rates and expected coal prices. Changes in circumstances may alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired and charged to profit or loss. Additional information is disclosed in Note 10.

Tin grade estimation

Fluctuation in the Company's profit or loss are influenced by the estimation of tin grade determined by the Company. The tin grade is evaluated in annual basis based on the realisation rate from tin ores refining activities. These activities will depend on the machineries and production facilities conditions. A decrease in tin grade is charged as addition of production costs in profit or loss and applied prospectively.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
DIBATASI PENGGUNAANNYA RESTRICTED CASH**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	10.232	15.016	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")</i>
Bank Hongkong dan Shanghai			<i>The Hongkong and Shanghai</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.405	495	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	12.410	6.882	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Riau Kepri	128	19	<i>PT Bank Riau Kepri</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	323	265	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	214	4	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
<u>Dollar AS</u>			<u><i>U.S. Dollar</i></u>
HSBC	-	57	<i>HSBC</i>
CIMB	55	1	<i>CIMB</i>
Lloyds TSB Bank	-	723	<i>Lloyds TSB Bank</i>
Sub jumlah	<u>25.767</u>	<u>23.462</u>	<i>Subtotal</i>
Kas di bank - pihak berelasi Pemerintah			<i>Cash in banks - Government related parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	25.271	30.496	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	18.521	6.153	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	69.319	57.261	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) tbk (BTN)	5.711	6.768	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) tbk</i>
<u>Dollar AS</u>			<u><i>U.S. Dollar</i></u>
Mandiri	164.688	280.466	<i>Mandiri</i>
BNI	38.755	76.024	<i>BNI</i>
BRI	89	91	<i>BRI</i>
<u>Dollar Singapura</u>			<u><i>Singapore Dollar</i></u>
BNI	247	250	<i>BNI</i>
<u>Pound Sterling</u>			<u><i>Pound Sterling</i></u>
BNI	28	28	<i>BNI</i>
Subtotal	<u>322.629</u>	<u>457.537</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah kas di bank	<u>348.396</u>	<u>480.999</u>	<i>Total cash in bank</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	20.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	10.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	44.000	64.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPD Sumatera Utara	6.961	-	PT BPD Sumatera Utara
Sub jumlah	70.961	74.000	Subtotal
Deposito berjangka - pihak berelasi			Time deposits -
Pemerintah			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000	50.000	BTN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.770	3.100	Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000	45.076	BNI
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) T	-	8.110	
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.622	121.484	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	220.392	227.770	Subtotal
Jumlah deposito berjangka	291.353	301.770	Total time deposits
Jumlah	644.852	784.610	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
<u>Deposito berjangka - Rupiah</u>			<u>Time deposit - Rupiah</u>
BRI	27.000	27.000	BRI
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	5.639	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	63	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNI	14.421	10.407	BNI
Jangka kas yang dibatasi penggunaannya	41.421	43.109	Total restricted cash

Tingkat suku bunga per tahun yang berlaku adalah sebagai berikut:

The applicable interest rates per annum are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	7.40% - 9.50%	6.00% - 9.50%	Rupiah
Dolar AS	2.75% - 3.00%	2.75%	US Dollars

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp41.421 (2018:Rp43.109) merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 March 2019, restricted cash of Rp41,421 (2018:Rp43,109) represents the Group's time deposits used to secure reclamation guarantees and mine closure.

Lihat Catatan 34a untuk jumlah kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Refer to Note 34a for total cash and cash equivalents with related parties.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	2.357.190	2.191.460	<i>Third parties</i>
Provisi kerugian penurunan nilai	<u>(250.955)</u>	<u>(217.700)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u><u>2.106.235</u></u>	<u><u>1.973.760</u></u>	Total

Piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 di atas termasuk piutang usaha dari Posco Daewoo Corporation Rp343.704 (2018: Rp270.251) dan Raffamed Pte. Ltd. Rp304.795 (2018: Rp450.170), yang masing-masing melebihi 10% dari jumlah total piutang usaha konsolidasian selama tahun yang bersangkutan.

The above trade receivables for the year ended 31 March 2019 include receivables from Posco Daewoo Corporation amounting to Rp343.704 (2018: Rp270,251) and Raffamed Pte. Ltd. Rp304.795 (2018: Rp450.170), which represent more than 10% of the total consolidated trade receivables for the respective years.

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	235.024	451.581	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>2.122.166</u>	<u>1.739.879</u>	<i>Dolar AS</i>
Jumlah	<u><u>2.357.190</u></u>	<u><u>2.191.460</u></u>	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Lancar	2.071.409	1.815.296	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	74.968	74.439	<i>Overdue by 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-60 hari	66.861	34.835	<i>Overdue by 31-60 days</i>
Jatuh tempo 61-90 hari	66.247	49.190	<i>Overdue by 61-90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>77.705</u>	<u>217.700</u>	<i>Overdue by More than 90 days</i>
Jumlah	<u><u>2.357.190</u></u>	<u><u>2.191.460</u></u>	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi kerugian penurunan nilai:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	217.700	217.137	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	48.198	563	<i>Additions</i>
Pemulihan	(14.943)	-	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>250.955</u>	<u>217.700</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi cukup untuk menutupi segala kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement in provision for impairment:

Management is of the opinion that the provision is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Bagian lancar:			
<u>Pihak ketiga</u>			Current:
PT Dinamika Naturale Sejahtera (DNS)	7,150	7,150	<u>Third parties</u> <i>PT Dinamika Naturale Sejahtera (DNS)</i>
Karyawan	3,577	3,577	<i>Employees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	14,411	14,411	<i>Others (each less than Rp 1,000)</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT PAL Indonesia (Persero) (PT PAL)	9,889	13,113	<i>PT PAL Indonesia (Persero) (PT PAL)</i>
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	6,734	5,268	<i>PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)</i>
Sub jumlah	<u>41,761</u>	<u>43,519</u>	<i>Subtotal</i>
Bagian tidak lancar:			
<u>Pihak ketiga</u>			Non-current portion:
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	9,152	9,152	<u>Third parties</u> <i>Others (each less than Rp 2,000)</i>
Sub jumlah	<u>9,152</u>	<u>9,152</u>	<i>Subtotal</i>
Provisi kerugian penurunan nilai	(6,104)	(6,104)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	<u>3,048</u>	<u>3,048</u>	Net
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT PAL	54,836	54,836	<i>PT PAL</i>
PT Sarana Karya (Persero) (SK)	34,435	34,435	<i>PT Sarana Karya (Persero) (SK)</i>
INUKI	26,566	26,566	<i>INUKI</i>
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp2.000)	484	233	<i>Others (each below Rp2,000)</i>
Jumlah	116,321	116,070	<i>Total</i>
Provisi kerugian penurunan nilai	(41,258)	(41,258)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	<u>75,063</u>	<u>74,812</u>	Net

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah kecuali piutang PT PAL yang berdenominasi Dolar AS.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	47,362	47,808	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Pemulihan	-	(446)	Reversal
Saldo akhir	47,362	47,362	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut untuk menutupi segala kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Lihat Catatan 34c untuk jumlah piutang lain-lain dengan pihak berelasi.

Piutang lain-lain dari PT PAL merupakan piutang perjanjian kerjasama dalam rangka membangun *Chemical Tanker Hull M242* antara DAK dan PT PAL (Catatan 36c). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah piutang PT PAL yang telah dicadangkan sebesar Rp901.

Piutang dari DNS merupakan piutang atas penjualan pabrik *Gravel Pack Sands* (GPS) yang dimiliki oleh TIM.

Piutang dari SK merupakan piutang atas kerjasama Operasi Produksi Aspal Curah Buton yang telah disisihkan secara penuh karena manajemen telah mengakhiri perjanjian kerjasama operasi ini.

Piutang dari INUKI merupakan piutang perjanjian kerjasama dalam rangka produksi radioisotop dan radiofarmaka (Catatan 36d).

Piutang pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas sewa alat untuk produksi biji timah, piutang atas penjualan produk sampingan dan penggunaan fasilitas Perusahaan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, all the carrying amounts of the other receivables were denominated in Rupiah except for receivables from PT PAL which were denominated in US Dollars.

Movement in provision for impairment losses:

Management is of the opinion that the provision balance is sufficient to cover any loss from the uncollectible other receivables.

Refer to Note 34c for total other receivables with related parties.

Other receivable from PT PAL represents receivables from a cooperation agreement to build *Chemical Tanker Hull M242* between DAK and PT PAL (Note 36c). As at 31 March 2019 and 31 December 2018 total provision for receivables from PT PAL amounted to Rp901.

Other receivable from DNS represents receivables from the sales from the *Gravel Pack Sands* (GPS) factory owned by TIM.

Other receivable from SK represents receivables of a cooperation agreement of *Asphalt Curah Buton Production Operation* which has been fully provisioned since management has terminated this commitment.

Other receivables from INUKI represents receivable of a cooperation agreement to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals (Note 36d).

Other receivables from related parties represent receivables arising from rental equipment for tin ore production and receivables from the sale of byproducts and utilisation of the Company's facilities.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Timah			<i>Tin</i>
- Barang jadi (logam timah)	2.266.174	898.898	<i>Finished goods (tin metal) -</i>
- Barang jadi (tin solder)	37.827	881	<i>Finished goods (tin solder) -</i>
- Bahan baku (bijih timah)	1.781.634	1.218.378	<i>Raw materials (tin ore) -</i>
- Barang dalam proses	2.558.487	2.158.467	<i>Work in process -</i>
Jumlah	<u>6.644.122</u>	<u>4.276.624</u>	
Tin Chemical	57.638	72.719	<i>Tin Chemical</i>
Batubara	1.954	-	<i>Coal</i>
Nikel	3.894	8.450	<i>Nickel</i>
Barang gudang	624.335	603.604	<i>Warehouse inventories</i>
	<u>7.331.942</u>	<u>4.961.397</u>	<i>Total</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	(52.957)	(52.957)	<i>Provision for decline in value</i>
Jumlah persediaan, neto	<u>7.278.985</u>	<u>4.908.440</u>	<i>Total inventories, net</i>
Bagian lancar	<u>(6.632.735)</u>	<u>(4.262.190)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>646.250</u>	<u>646.250</u>	<i>Non-current portion</i>
Mutasi provisi penurunan nilai persediaan:			<i>Movement on provision for decline in value of inventories:</i>
Saldo awal	52.957	52.957	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan) / penambahan	-	-	<i>(Deductions) /additions</i>
Saldo akhir	<u>52.957</u>	<u>52.957</u>	<i>Ending balance</i>

Provisi penurunan nilai persediaan barang merupakan provisi keusangan untuk barang gudang dan *tin chemical*. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi segala kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan terak yang termasuk dalam persediaan timah barang dalam proses sebesar Rp646.250 (2018: Rp646.250) diklasifikasikan sebagai "persediaan - bagian tidak lancar" karena Perusahaan berencana untuk memproses persediaan terak menggunakan smelter baru yang telah mulai dibangun di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan timah dan nikel tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa beban yang akan dikeluarkan untuk mengasuransikan persediaan ini akan melampaui manfaat yang akan diterima. Manajemen menyadari risiko sehubungan dengan tidak diasuransikannya persediaan dan nikel. Persediaan barang gudang telah diasuransikan melalui polis asuransi pertambangan dengan nilai pertanggungan Rp67.500 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp51.750 pada tanggal 31 Desember 2018, dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Persediaan bijih timah sudah kita asuransikan pada polis marine cargo open cover antar pulau dengan nilai pertanggungan Rp7.725.304 (setara 38.600 ton ore)

Provision for decline in value of inventories represents provision for obsolete warehouse inventories and tin chemicals. Management believes that the provision is adequate to cover any loss from decline in value of inventories.

Terak inventories included in work in process tin inventories amounting to Rp646,250 (2018: Rp646,250) classified as "inventories - non-current portion" because the Company plans to process the terak inventories using the new smelter which has started its construction in 2018

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, tin and nickel inventories were not insured as management believes that the cost of insuring these inventories will exceed the benefits that the Company will earn. Management is aware of the risks associated by not insuring tin and nickel inventories. The warehouse inventories have been insured through a mining all risk policy with a total sum insured of Rp67,500 as of 31 March 2019 and Rp51,750 as of 31 December 2018, and management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of loss and damage.

We already insure tin ore supplies on marine cargo policies, open inter-island cover with a sum of Rp7,725,304 (equivalent to 38.600 tons of ore)

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2015	110,465	110,465	2015
2019	23,341	-	2018
Pajak lainnya			Other Tax
Pajak dibayar dimuka untuk naik banding atas surat ketetapan (Catatan 8f)	10,544	38,270	Prepaid tax to appeal against tax assessment (Note 8f)
PPN	1,233,341	1,167,469	VAT
Jumlah	<u>1,377,689</u>	<u>1,316,204</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh	-	-	Corporate income tax
Pajak lainnya			Other tax
Pasal 22	19,726	12,617	
Pasal 23	1,156	1,083	
Pasal 25	16,424	1,186	
PPN	91,568	147,812	VAT
	<u>128,875</u>	<u>162,698</u>	
Jumlah	1,506,564	1,478,902	Total
Bagian lancar	<u>(1,386,070)</u>	<u>(1,368,437)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar (Catatan 8f)	<u>123,734</u>	<u>110,465</u>	Non-current portion (Note 8f)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Perusahaan			The Company
PPh	-	9.634	CIT
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 21	3.130	12.074	Article 21
Pasal 22	316	21.569	Article 22
Pasal 23	23.157	9.120	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 26	4.436	315	Article 26
	<u>31.041</u>	<u>52.712</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh	11.647	17.645	CIT
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 21	377	1.411	Article 21
Pasal 23	3.839	208	Article 23
Pasal 25	34.272	586	Article 25
PPN	6.463	5.137	VAT
	<u>56.596</u>	<u>24.987</u>	
Jumlah	<u>87.637</u>	<u>77.699</u>	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. *Income tax expense*

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Beban pajak kini	128.324	26.041	<i>Current tax expense</i>
Penyesuaian atas revisi Surat Ketetapan Pajak ("SKP")	(33.018)	-	<i>Adjustment for revision of tax Assessment Letters ("SKP")</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>4.597</u>	<i>Deferred tax income</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>95.307</u></u>	<u><u>30.638</u></u>	<i>Total income tax expenses</i>

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profits of consolidated entities as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	395,514	86,216	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif 25%	98,879	21,554	<i>Income tax calculated at 25%</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(1,510)	(28)	<i>Share in net income - of associate</i>
- Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(986)	(3,543)	<i>Finance income - subject to final tax</i>
- Beban/(Keuntungan) yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(7,971)	18,495	<i>Expenses/(income) not deductible - for tax purposes</i>
dari transaksi dalam Grup	6,895	(5,840)	<i>within the Group</i>
- Pengakuan atas rugi fiskal	-	0	<i>Recognition of tax losses - carried forward</i>
- Revisi atas hasil SKP	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax expense -</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>95,307</u></u>	<u><u>30,638</u></u>	<i>Income tax expenses</i>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	395.514	86.216	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Rugi/Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(142.208)	(78.702)	<i>(Loss) /profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	230.237	94.397	<i>Adjusted for elimination entry</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	483.543	101.911	<i>profit before income tax - Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(8.826)	4.970	<i>Difference between commercial and fiscal depreci</i>
Provisi penurunan nilai	-	-	<i>Provisi for impairment</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	(8.826)	-	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	(112)	<i>Share in net income of assc</i>
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	-	(14.173)	<i>Finance income subject to final</i>
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	(6.040)	2.491	<i>Gain from revaluation of investment propertie</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	46.961	(45.033)	<i>Expenses not deductible for tax purpcc</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	506.814	47.563	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	408.084	11.891	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka - Perusahaan	1	(31.420)	<i>Prepayment of income taxes - the Company</i>
Kekurangan (kelebihan) pajak penghasilan - Perusahaan	(23.341)	(19.529)	<i>Underpayment (overpayment) of corporate income tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	78.680	14.155	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka - entitas anak	-	(1.192)	<i>Prepayment of income taxes - subsidiaries</i>
Kekurangan pajak penghasilan - entitas anak	16.424	12.963	<i>Underpayment of corporate income tax - subsidiaries</i>
Kekurangan pajak penghasilan - konsolidasian	44.126	(6.566)	<i>Underpayment of corporate income tax - consolidation</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets and liabilities*

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan per 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets/(liabilities) per 31 March 2019 is as follows:

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ (Credited)/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif lainnya/ credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 2019	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(5.467)	(2.206)	-	(7.673)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi penurunan nilai	46.242	-	-	46.242	<i>Provision for impairment</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	63.639	-	70.448	134.087	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Laba yang belum terealisasi dari transaksi dalam Grup	12.354	(35.224)	-	(22.870)	<i>Unrealised profit from transactions within the Group</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	116.768	(37.430)	70.448	149.786	Total deferred tax assets
Entitas Anak					The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(2.083)	-	-	(2.083)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi penurunan nilai	16.393	-	-	16.393	<i>Provision for impairment</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	266	-	-	-	-
Pengakuan atas rugi fiskal	36.489	-	-	36.489	<i>Recognition of tax loss carried forward</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	51.065	-	-	50.799	Total deferred tax assets
Konsolidasian					<i>Consolidated</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	167.833	(37.430)	70.448	200.585	<i>Total deferred tax assets</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deferred tax assets and liabilities (continued)*

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets/(liabilities) per 31 December 2018 is as follows:

	1 Januari/ <i>January</i> 2018	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ <i>(Credited)/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif lainnya/ <i>credited to other comprehensive income</i>	Direklasifikasi untuk dijual/ <i>Reclassified from held for sale</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(4.080)	(1.387)	-	-	(5.467)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi penurunan nilai	46.242	-	-	-	46.242	<i>Provision for impairment</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	72.741	(521)	(8.581)	-	63.639	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Laba yang belum terealisasi dari transaksi da dalam Grup	9.551	2.803	-	-	12.354	<i>Unrealised profit from transactions within Group</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	124.454	895	(8.581)	-	116.768	Total deferred tax assets
Entitas Anak						The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(1.094)	(989)	-	-	(2.083)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi penurunan nilai	15.360	1.033	-	-	16.393	<i>Provision for impairment</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	-	343	(77)	-	266	
Pengakuan atas rugi fiskal	43.182	(6.693)	-	-	36.489	<i>Recognition of tax loss carried forward</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	57.448	(6.306)	(77)	-	51.065	Total deferred tax assets
Konsolidasian						Consolidated
Jumlah aset pajak tangguhan	181.902	(5.411)	(8.658)	-	167.833	Total deferred tax assets

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun.

f. SKP

Selama tahun 2019, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp283.080 (2018: Rp138.930).

Selisih antara jumlah yang diterima dengan nilai yang diajukan Perusahaan dan tidak diajukan banding telah dicatat sebagai bagian "Pendapatan lain-lain, neto" di laba rugi.

Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah lebih bayar atas PPN yang masih dalam proses keberatan/banding adalah Rp 277.403 (2018:Rp nol) sedangkan jumlah PPh yang masih dalam proses keberatan/banding adalah Rp123.734. Jumlah ini dicatat sebagai bagian "Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar".

8. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within five years.

f. SKP

During 31 December 2018, the Group has received tax refunds amounting to Rp283.080 (2018: Rp138,930).

The differences between the amounts accepted and the amount claimed by the Company which have not been objected to have been charged as part of "Other income, net" in profit or loss.

The Company

As at 31 March 2019, the total outstanding tax over payment of VAT in the objection/appeal process amounted to Rp277.403 (2018:Rp 0) while the CIT still in objection/appeal process amounted to Rp123,734. This amount is recorded as part of "Prepaid taxes - non-current portion".

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. SKP (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2013 yang menetapkan laba fiskal Perusahaan adalah sebesar Rp822.641 untuk PPh dan menetapkan kurang bayar pajak sebesar Rp59.578. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal yang seharusnya adalah sebesar Rp671.429. Pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan menerima surat penolakan atas keberatan yang telah diajukan. Perusahaan telah mengajukan banding atas hal ini dan membayar penalti sebesar Rp18.984.

Perusahaan telah menerima SKPKB untuk tahun pajak 2014 dan 2015 yang menetapkan laba fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp987.643 dan Rp269.062 untuk PPh dan menetapkan kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp58.803 dan Rp2.387. Perusahaan telah mengajukan gugatan dan keberatan atas SKPKB tersebut dan berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal yang seharusnya masing-masing adalah sebesar Rp834.808 dan Rp269.062.

Pada tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh untuk PT Tambang Timah terkait dengan tahun pajak 2013 dengan total nilai sebesar Rp19.499. Perusahaan telah menerima keputusan pajak ini sebesar Rp213 dari KPP, sedangkan yang masih dalam proses keberatan adalah Rp19.286.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan dan banding masih berlangsung. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak merugikan yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup dari keputusan akhir atas perkara-perkara tersebut.

TAJ

Pada tahun 2011, 2012, 2013, dan 2015, TAJ, entitas anak dari TIM, menerima beberapa SKPKB atas PPN, PPh, pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2007, 2010, 2011, dan 2012. TAJ juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN untuk tahun pajak 2007, 2010, 2011, dan 2012.

8. TAXATION (continued)

f. SKP (continued)

The Company (continued)

The Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for fiscal year 2013 which resulted in a total assessed taxable income of Rp 822,641 for CIT and a tax under payment of Rp59,578. The Company has filed an objection against this SKPKB and believes that the total assessed taxable income should be Rp 671,429. The Company received a rejection decision letter for the objection. On 18 May 2018 the Company has submitted an appeal for this matter and has paid a penalty amounting to Rp18,984.

The Company received SKPKB for fiscal years 2014 and 2015 which resulted in a total assessed taxable income of Rp 987,643 and Rp 269,062, respectively, for CIT and tax underpayments of Rp 58,803 and Rp 2,387, respectively. The Company has filed a law suit and objection against these SKPKBs and believes that the total assessed taxable income should be Rp834,808 and Rp269,062, respectively.

On 30 January 2018, the Company received a tax assessment letter related to under payment of annual CIT for PT Tambang Timah covering fiscal year 2013 amounting to Rp19,499. The Company received the decision from the Tax Office amounted to Rp 213, while the amount still in objection process amounted to Rp 19,286.

As at the date of these consolidated financial statements, the objection and appeal processes are still ongoing. The Company believes there will be no adverse material impact on the Group's financial position and cash flows from the ultimate resolution of these claims.

TAJ

In 2011, 2012, 2013 and 2015, TAJ, a subsidiary of TIM, received several SKPKB related to VAT, CIT and income taxes article 21 and 23 covering fiscal years 2007, 2010, 2011 and 2012. TAJ also received Tax Collection Letters ("STP") of VAT for fiscal years 2007, 2010, 2011 and 2012.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. SKP (lanjutan)

TAJ (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, TAJ telah mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB dan STP tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

f. SKP (continued)

TAJ (continued)

Before 31 March 2019, TAJ filed objections and appeals for those SKPKBs and STPs, with details as follows:

Entitas/ Entity	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Keberatan atau Pembayaran banding yang diajukan/ Objection or appeal filed		untuk pengajuan banding/ Payment for tax appeal	Status/ Status
				Nilai/ Amount			
TAJ	Oktober dan November/ October and November 2011	2007*	PPN dan PPh lainnya/ VAT and various income taxes	95,761	128,825	126,146	Proses banding/ In appeal process
	Mei/May 2012	2010	PPN dan STP PPN/ VAT and STP VAT	131,338	131,338	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process
	April dan Mei/ April and May 2013	2011	PPN dan PPh lainnya/ VAT and various income taxes	110,031	110,031	-	Proses banding/ In appeal process
	Juli/July 2015	2012	PPN dan PPh lainnya/ VAT and various income taxes	68,641	68,461	-	Proses banding/ In appeal process

* PPN dalam proses peninjauan kembali/VAT in judicial review process

Pada tanggal 12 Mei 2015, TAJ telah menerima surat keputusan pengabulan banding dari pengadilan pajak terkait PPN tahun pajak 2007 sebesar Rp59.203. Pada tanggal 26 dan 31 Agustus 2015, TAJ telah menerima surat keputusan pengabulan banding terkait PPh tahun pajak 2007 sebesar Rp61.997 dan PPN tahun pajak 2010 sebesar Rp131.338. Atas keputusan tersebut, DJP tidak menyetujui dan telah mengajukan banding ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 19 Juli 2018, Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali dari DJP atas surat ketetapan Oktober 2011.

On 12 May 2015, TAJ received a tax decision letter from the tax court regarding approval of VAT appeal for fiscal year 2007 amounting to Rp59,203. On 26 and 31 August 2015, TAJ has received a tax decision letter from the tax court regarding approval of various income taxes for fiscal year 2007 amounted to Rp61,997 and VAT for fiscal year 2010 amounted to Rp131,338. In relation with the tax court decision, the DGT disagreed and submitted an appeal to the Supreme Court. On 19 July 2018, the Supreme Court has rejected reconsideration processes from DGT on the assessment later dated October 2011.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. SKP (lanjutan)

TAJ (lanjutan)

Pada tahun 2016 TAJ telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp74.096. Pada tanggal 31 Maret 2019, pajak dibayar dimuka yang tercatat di TAJ sebesar Rp30.046.

Manajemen berkeyakinan bahwa TAJ memiliki dasar yang kuat untuk mengajukan banding/keberatan/peninjauan kembali atas surat ketetapan pajak terkait, mengingat keputusan dari Pengadilan Pajak memihak TAJ

8. TAXATION (continued)

f. SKP (continued)

TAJ (continued)

In 2016 TAJ received tax refund totaling Rp74,096. As at 31 March 2019, prepaid tax recorded in TAJ is Rp30,046.

Management believes that TAJ has a good basis to win the appeal/objection/judicial review process of the related tax assessment letters, since the Tax Court decision was in favour of TAJ.

9. ASET LAINNYA

9. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Uang muka pembelian	297.995	380.866	<i>Advance payments</i>
Aset program pensiun (Catatan 33)	249.954	178.431	<i>Assets of pensoin plan (Note 33)</i>
Lain-lain	327.516	68.741	<i>Others</i>
	875.465	628.038	
Bagian lancar	(414.136)	(396.597)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	461.330	231.441	<i>Non-current portion</i>

Uang muka pembelian terutama terdiri dari pembayaran dimuka kepada pemasok yang dilakukan oleh Grup untuk pembelian barang dan jasa.

Aset lainnya - lain-lain terutama terdiri dari uang muka royalti timah dan uang muka dinas.

Advance payments mainly consist of amounts paid in advance by the Group to suppliers for the purchase of goods and services

Others mainly consist of advance for tin royalty and administration advance.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN **10. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS**

a. Aset yang dimiliki untuk dijual

a. Assets classified as held for sale

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas dan setara kas	49,493	4,352	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,221	38,662	Restricted cash
Piutang usaha	23,260	19,511	Trade receivables
Piutang lain-lain	4,233	3,220	Other receivables
Uang muka	29,908	35,152	Advance
Persediaan	2,573	620	Inventories
Pajak dibayar dimuka	14,015	14,015	Prepaid taxes
Aset tetap	11,396	2,898	Fixed assets
Properti pertambangan	2,553	192,791	Mining properties
Aset lainnya	1,595	1,613	Other assets
Jumlah	<u>140,247</u>	<u>312,834</u>	Total

b. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

b. Liabilities directly associated with assets classified as held for sale

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Utang usaha - pihak ketiga	26,139	53,168	Trade payables - third parties
Utang pajak	4,596	5,089	Taxes payable
Utang royalti	6,297	3,295	Royalties payable
Beban akrual	34,653	4,921	Accrued expense
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan	27,555	27,555	Provision for environmental rehabilitation cost
Kewajiban pajak tangguhan	42,929	42,929	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>142,169</u>	<u>136,957</u>	Total

c. Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

c. Accumulated translation adjustment

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>-</u>	<u>31,097</u>	Accumulated translation adjustment

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

d. Operasi yang dihentikan

Aset dan liabilitas terkait dengan TAJ dan TBBE, entitas anak dari TIM telah disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya rencana aktif manajemen Grup dan pemegang saham untuk menjual TAJ dan TBBE. Manajemen memperkirakan bahwa rencana penjualan ini dapat direalisasikan pada tahun 2019.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan. Pendekatan pendapatan diprediksi dengan menggunakan nilai dari arus kas di masa depan yang dapat dihasilkan seolah-olah Grup melanjutkan kegiatan usaha tersebut. Metode arus kas yang didiskontokan melibatkan proyeksi arus kas dan mengubahnya menjadi nilai kini dengan pendiskontoan. Pendiskontoan menggunakan tingkat imbal hasil yang sepadan dengan risiko yang terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dianggap sebagai Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan asumsi signifikan yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, sehingga tidak diperlukan pembaruan perhitungan.

Manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual tidak diperlukan karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada 31 Maret 2019.

**10. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS (continued)**

d. Discontinued operations

The assets and liabilities related to TAJ and TBBE, the subsidiaries of TIM have been presented as held for sale following the active plan of the Group's management and shareholders to sell TAJ and TBBE. Management estimates that this sales plan can be realised in 2019.

The Group used an income approach to assess impairment of assets held for sale and discontinued operations. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that could be generated as if the Group continue the business. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as Level 3 under the fair value hierarchy.

Management believes that there has been no significant changes to the assumption used for the impairment assessment at 31 March 2019 and 31 December 2018, hence no updated calculation was necessary.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of assets held for sale is not provided since no impairment indicators exists as at 31 March 2019

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Arus kas operasi	-	(3,369)	Operating cash flows
Arus kas investasi	-	(2,432)	Investing cash flows
Arus kas pendanaan	-	-	Financing cash flows
Jumlah	<u>-</u>	<u>(5,801)</u>	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

d. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan hasil operasi yang dihentikan:

**10. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS (continued)**

d. Discontinued operations (continued)

The following table gives information about the results of discontinued operations:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Pendapatan	16,659	1,929	Revenue
Beban	(15,591)	(2,954)	Expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	1,068	(1,025)	Loss after tax from discontinued operations
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expenses
Rugi setelah pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	<u>1,068</u>	<u>(1,025)</u>	Loss after income tax from discontinued operations

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Entitas asosiasi/ Associates	31 Maret/March 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau (pengurangan)/ Addition or (deduction)	Bagian atas laba/(rugi) neto/share in net income /(losses)	Penghasilan komprehensif lainnya/ other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>					
Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)	151,153	-	2,990	-	154,143
PTNasional Hijau Lestari ("NHL") (Periviosly) (PMLI)	1,958	-	-	-	1,958
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	91,613
	<u>244,724</u>	<u>-</u>	<u>2,990</u>	<u>-</u>	<u>247,714</u>
<u>Provisi penurunan nilai/ Provisi for impairment</u>					
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	(91,613)
	<u>(91,613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91,613)</u>
<u>Nilai tercatat neto/ Net carrying amount</u>					
	<u>153,111</u>	<u>-</u>	<u>2,990</u>	<u>-</u>	<u>156,101</u>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

31 Desember/ December 2018					
Entitas asosiasi/ Associates	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau (pengurangan)/ Addition or (deduction)	Bagian atas laba/(rugi) neto/share in net income /(losses)	Penghasilan komprehensif lainnya/ other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<i>Nilai tercatat/Carrying amount</i>					
Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)	142,257	-	9,749	(853)	151,153
PTNasional Hijau Lestari ("NHL") (Periviosly) (PMLI)	3,584	-	(1,626)	-	1,958
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	91,613
	<u>237,454</u>	<u>-</u>	<u>8,123</u>	<u>(853)</u>	<u>244,724</u>
<i>Provisi penurunan nilai/ Provisi for impairment</i>					
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	(91,613)
	<u>(91,613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91,613)</u>
<i>Nilai tercatat neto/ Net carrying amount</i>					
	<u>145,841</u>	<u>-</u>	<u>8,123</u>	<u>(853)</u>	<u>153,111</u>

Kepemilikan Perusahaan atas entitas asosiasi, aset, liabilitas, pendapatan, dan laba rugi entitas asosiasi, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The Company's ownership of its associates, assets, liabilities, revenue and profit or loss of the associates, all of which are unlisted, are as follows:

31 Maret/ March 2019	Domisili/ Domocile	Aset		Liabilitas		Pendapatan/ Revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah laba komprehensif tahun/ Total comprehensive income for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
		lancar/ Current assets	tidak lancar/ Non-current assets	jangka pendek/ Current liabilities	jangka panjang/ Non-current liabilities					
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25,00
AJTM	Jakarta	140.887	1.576.117	1.325.689	121.951	214.151	21.738	(3.072)	10.761	27,78
PMLI	Jakarta	5.225	3.847	1.235	-	167	(6.505)	-	(6.505)	25,00

31 Desember/ December 2018	Domisili/ Domocile	Aset		Liabilitas		Pendapatan/ Revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total comprehensive income for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
		lancar/ Current assets	tidak lancar/ Non-current assets	jangka pendek/ Current liabilities	jangka panjang/ Non-current liabilities					
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25,00
AJTM	Jakarta	175.763	1.476.505	1.277.143	116.522	761.293	35.095	(3.072)	32.023	27,78
PMLI	Jakarta	5.225	3.847	1.235	-	167	(6.505)	-	(6.505)	25,00

AJTM

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

AJTM

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Aset lancar	140,887	175,763	Current assets
Aset tidak lancar	1,576,117	1,476,505	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	1,325,689	1,277,143	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	121,951	116,522	Non-current liabilities
Total ekuitas	269,364	258,603	Total equity
Kepemilikan Grup	27.78%	27.78%	Group's ownership
Bagian dari kepemilikan Grup	74,829	71,840	Proportion of the Group's ownership
Goodwill atas investasi Grup	79,313	79,313	Goodwill related to the Group's investment
Nilai buku atas investasi Grup	154,142	151,153	Carrying amount of the Group's investment

AJTM (lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan mengakuisisi 29,59% saham AJTM, sebuah perusahaan asuransi jiwa, dari Yayasan Pensiun Timah.

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah menyepakati adanya penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000 oleh Dana Pensiun Pertamina di AJTM. Penambahan modal tersebut telah mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan pada AJTM menjadi sebesar 27,78%. Penambahan modal saham tersebut telah disahkan berdasarkan Akta No.7 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, pada tanggal 15 Februari 2016.

AJTM (Continued)

In 2007, the Company acquired 29.59% of the shares of AJTM, a life insurance company, from Yayasan Pensiun Timah.

On 15 February 2016, the Company and other shareholders have agreed to add share issued and paid totalling Rp15,000 by Dana Pensiun Pertamina in AJTM. This capital injection has resulted in a decrease in the percentage of ownership held by the Company to 27.78%. The share capital increase was approved based on Deed No.7 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, dated 15 February 2016.

PT Koba Tin

Perpanjangan Kontrak Karya ("KK") PT Koba Tin telah berakhir pada 31 Desember 2013. Pada tanggal 18 Desember 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan KK PT Koba Tin dan akan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Bangka Belitung. Namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima surat penunjukan resmi dari Pemerintah.

PT Koba Tin

The PT Koba Tin renewed contract of work expired on 31 December 2013. On 18 December 2013, the Government of the Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Government of Bangka and Belitung. However, at the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received any official appointment letter from the Government.

NHL

Pada tahun 2018, TIM, entitas anak, mengakuisisi 25,00% saham NHL, sebuah perusahaan pengelolaan limbah, dari PT Antam Resourcindo sebesar Rp3.750.

NHL

In 2018, TIM, a subsidiary, acquired 25.00% of the share of NHL, a waste management company, from PT Antam Resourcindo amounting to Rp3,750.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

NHL (lanjutan)

Perubahan nama NHL (sebelumnya PT Panca Mitra Limbah Indonesia) sesuai hasil keputusan pemegang saham Rapat Umum Pemegang Saham yang dimuat dalam akta notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM. No. 7 tanggal 19 Maret 2018. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0153092 tertanggal 18 April 2018.

11. INVESTMENT ASSOCIATES (Continued)

NHL (Continued)

The change of NHL's name (previously PT Panca Mitra Limbah Indonesia) based on the decision letter of General Meeting of Shareholders which stated in Notarial Deed Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM. No. 7 dated 19 March 2018. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Virtue of Decree No. AHU-AH.01.03.0153092 dated 18 April 2018.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Maret/31 March 2019

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	95,261	-	-	-	95,261	Land
Bangunan	734,056	14,124	(2,428)	(2,027)	743,725	Buildings
Mesin dan instalasi	3,368,380	67,366	(8,793)	(23,381)	3,403,573	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	2,250,849	38,960	-	(25,908)	2,263,901	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	380,716	2,071	(18)	(17)	382,751	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	862,999	23,929	715	(644)	887,000	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	268,928	470,972	18,315	(52,016)	706,198	Construction in progress
Jumlah	<u>7,961,189</u>	<u>617,422</u>	<u>7,791</u>	<u>(103,993)</u>	<u>8,482,409</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(390,446)	(14,699)	-	-	(405,145)	Buildings
Mesin dan instalasi	(2,191,069)	(77,246)	-	-	(2,268,314)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1,493,256)	(23,534)	-	-	(1,516,790)	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	(226,526)	(11,848)	-	-	(238,374)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(572,132)	(29,327)	-	-	(601,459)	Office and housing equipment
Jumlah	<u>(4,873,429)</u>	<u>(156,653)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5,030,084)</u>	Total
Nilai buku - neto	3,087,760				3,452,326	Net book value
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>	<u>(2,578)</u>				<u>(2,578)</u>	<u>Accumulated impairment loss</u>
Jumlah Tercatat - neto	<u>3,085,182</u>				<u>3,449,747</u>	Net Carrying Value

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

<u>31 Desember /December 2018</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	79.247	16.629	(615)	-	95.261	Land
Bangunan	674.861	50.495	-	8.700	734.056	Buildings
Mesin dan instalasi	2.973.286	280.376	(8.348)	123.066	3.368.381	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	2.070.259	169.813	-	10.777	2.250.849	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	329.422	70.412	(21.042)	1.924	380.715	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	614.497	241.228	(219)	7.493	862.999	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	64.454	356.445	(11)	(151.960)	268.928	Construction in progress
Jumlah	<u>6.806.026</u>	<u>1.185.398</u>	<u>(30.235)</u>	<u>0</u>	<u>7.961.189</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(356.551)	(33.895)	-	-	(390.446)	Buildings
Mesin dan instalasi	(1.903.905)	(295.047)	7.883	-	(2.191.069)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1.417.904)	(75.352)	-	-	(1.493.256)	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	(194.621)	(52.947)	21.042	-	(226.526)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(468.074)	(104.277)	219	-	(572.132)	Office and housing equipment
Jumlah	<u>(4.341.055)</u>	<u>(561.518)</u>	<u>29.144</u>	<u>-</u>	<u>(4.873.430)</u>	Total
Nilai buku - neto	2.464.971				3.087.759	Net book value
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>	<u>(2.578)</u>				<u>(2.578)</u>	<u>Accumulated impairment loss</u>
Jumlah Tercatat - neto	<u>2.462.393</u>				<u>3.085.181</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 26)	146,292	528,134	Cost of revenue (Note 26)
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 27)	10,361	33,384	General and administrative expense (note 27)
Jumlah	<u>156,653</u>	<u>561,518</u>	Total

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between one and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Pengurangan pada aset tetap merupakan pengafkiran terhadap aset yang tidak dipakai. Aset tetap yang tidak dipakai atau aset nonoperasional dicatat sebagai bagian dari aset lainnya bagian tidak lancar.

Deduction in the fixed assets are assets that are not used and have been reclassified. Idle fixed assets or non-operational assets were recorded as part of non-current other assets.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2017, kapal Perusahaan, KIP 14, tenggelam di perairan laut Tempilang, Kabupaten Bangka Barat. Perusahaan sudah membebaskan seluruh nilai sisa KIP 14 sebesar Rp 31.440 pada akhir tahun 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, bangunan dan peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.010.012 dan Rp 916.320

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan Desember 2018, bangunan dan *smelter* yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai Rp 254.977 dan Rp 241.157.

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

Aset dalam penyelesaian

12. ~~FIXED ASSETS~~ (continued)

On 14 April 2017, the Company's ship, KIP 14, sank at Laut Tempilang, West Bangka District. The Company has recorded an expense for KIP 14 carrying amount amounted to Rp31,440 for the year ended 2017.

At 31 March 2019 and 31 December 2018, the building and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with total coverage of Rp1,010,012 and Rp916.320 respectively.

At 31 March 2019 and 31 Desember 2018, the building and smelter owned by the Company were insured with total coverage of Rp254.977 and Rp 241,157, respectively.

The insurance coverage as of 31 March 2019 and 31 December 2018 does not cover all of the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

Construction in progress

	Persentase penyelesaian / Percentage of completion		Estimasi tanggal penyelesaian / Estimated date of completion	31 Maret/	31 Desember/	
	31 Maret/ March 2019	Desember/ December 2018		March 2019	December 2018	
Bangunan, peralatan produksi, mesin dan instalasi	70%	80%	2019	678,757	268,928	Buildings, production equipment, machinery and installation
Jumlah				<u>678,757</u>	<u>268,928</u>	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Diluar tanah dan bangunan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dan nilai bukunya. Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang berlaku melebihi jumlah tercatat netonya.

Pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Except for land and buildings, management believes that there is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying value. As of 31 March 2019, the fair value of the land and buildings based on the applied tax value (or "Nilai Jual Objek Pajak" ("NJOP")) exceeded its net carrying value.

As at 31 March 2019, the Group's management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

13. ASET REAL ESTAT

13. REAL ESTATE ASSETS

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rumah dan prasarana dalam proses	41,070	60,683	<i>House and infrastructure work-in-process</i>
Tanah yang sedang dikembangkan	34,923	34,923	<i>Land under development</i>
Jumlah	<u>75,993</u>	<u>95,606</u>	<i>Total</i>
Bagian lancar	<u>(41,070)</u>	<u>(60,683)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>34,923</u>	<u>34,923</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada 31 Maret 2019, rumah dan prasarana dalam proses antara lain proyek Familia Urban yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan proyek Payon Ponca yang berlokasi di Cirendeudeu, Tangerang Selatan sebesar Rp 41.070 (2018: Rp60.683).

Tanah sedang dikembangkan seluas 5 ha berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan Cirendeudeu, Tangerang Selatan sebesar Rp34.923 (2018: Rp34.923).

On 31 March 2019, houses and infrastructure work in process represent Familia Urban project located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Payon Ponca project located in Cirendeudeu, South Tangerang amounted to Rp41.070 (2018: Rp60,683).

Land under development of 5 ha is located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Cirendeudeu, South Tangerang amounted to Rp34,923 (2018: Rp30,923).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi termasuk hak atas tanah seluas 160,5 ha di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi diperoleh sebagai pelunasan atas wesel tagih kepada Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasama dengan perusahaan kontraktor pihak ketiga dalam pengembangan komersial tanah ini seperti yang direncanakan sebelumnya. Selain itu, properti investasi juga termasuk tanah dan bangunan seluas 0,7 ha di Dago, Bandung. Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai wajar properti investasi di Kota Legenda Mustikasari dan Dago dicatat berdasarkan hasil penilaian oleh Felix

Sutandar dan Rekan sesuai laporannya tanggal 21 Februari 2019 dengan total nilai pasar sebesar Rp1.076.597 (2018: Rp1.076.597).

Pada periode 2018, aset berupa tanah di Depok dan Tangerang Selatan dengan total luas 1,4 ha dan nilai buku sebesar Rp615 direklasifikasi ke properti investasi. Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai wajar properti investasi di Depok dan Tangerang Selatan dicatat berdasarkan hasil penilaian oleh Felix Sutandar dan Rekan sesuai laporannya tanggal 31 Mei 2018 dengan total nilai pasar sebesar Rp49.246 (31 Desember 2018: Rp nol).

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019, keuntungan yang diperoleh Grup atas selisih nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp48.631 (31 Desember 2018: Rp nol). Felix Sutandar dan Rekan merupakan penilai independen yang tidak berhubungan dengan Grup.

14. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties pertain to land rights of 160.5 ha in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi, which were acquired as settlement of promissory notes from Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. The Company has decided to discontinue the joint cooperation with a third party contractor on the commercial development of these landrights as initially planned. In addition, investment properties also include land and buildings covering an area of 0.7 ha in Dago, Bandung. As at 31 March 2019, the fair value of investment property in Kota Legenda Mustikasari and Dago were recognised based on the results of valuations carried out by

Felix Sutandar and Rekan in accordance with their report dated 21 February 2019 showing total fair value of Rp1,076,597 (2018: Rp1.076.597).

In 2018, landrights located in Depok dan Tangerang Selatan of 1.4 ha with book value of Rp615 were reclassified to investment property. As at 31 March 2019, the fair value of investment property in Depok and Tangerang Selatan were recognised based on the results of valuations carried out by Felix Sutandar and Rekan in accordance with their report dated 31May 2018, showing total fair value of Rp49,246 (31 December 2018: Rp nil).

For the period ended 31 March 2019, the gain from difference in the fair value of investment properties amounted to Rp48,361 (31December 2018: Rp nil). Felix Sutandar and Rekan is independent appraiser with no relation to the Group.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

	31 Maret/March 2019			Jumlah/ Total	
	Akuisisi hak pertambangan/ <i>Acquisition of mining rights</i>	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ <i>Mines under development</i>	Pertambangan yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>		
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Saldo awal	45,923	242,220	221,835	509,978	<i>Carrying amount - beginning balances</i>
Penambahan	-	41,798	-	41,798	<i>Addition</i>
Transfer	-	(2,426)	2,426	0	<i>Transfer</i>
	<u>45,923</u>	<u>281,592</u>	<u>224,261</u>	<u>551,776</u>	
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	(45,923)	-	(221,835)	(267,758)	<i>Carrying amount - beginning balances</i>
Amortisasi	-	-	(2,426)	(2,426)	<i>Amortisation</i>
	<u>(45,923)</u>	<u>-</u>	<u>(224,261)</u>	<u>(270,184)</u>	
Nilai buku	<u>-</u>	<u>281,592</u>	<u>0</u>	<u>281,591</u>	<i>Net book value</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

15. MINING PROPERTIES (continued)

<u>31 Desember/December 2018 (diaudit/audited)</u>				
<u>Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights</u>	<u>Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development</u>	<u>Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Acquisition cost</u>
<u>Harga perolehan</u>				<u>Carrying amount - beginning balances</u>
Nilai tercatat - saldo awal	45,923	165,661	211,459	423,043
Penambahan	-	86,935	-	86,935
Transfer	-	(10,376)	10,376	-
	<u>45,923</u>	<u>242,220</u>	<u>221,835</u>	<u>509,978</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Nilai tercatat - saldo awal	(45,923)	-	(211,459)	(257,382)
Amortisasi	-	-	(10,376)	(10,376)
	<u>(45,923)</u>	<u>-</u>	<u>(221,835)</u>	<u>(267,758)</u>
	<u>-</u>	<u>242,220</u>	<u>-</u>	<u>242,220</u>

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp6.903 dan Rp10.376, dicatat dalam akun beban pokok pendapatan (Catatan 26).

Amounts charged for amortisation of mining properties for the year 31 March 2019 and ended 31 December 2018, were Rp6,903 and Rp10,376, respectively and were recorded as cost of revenue (Note 26).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset properti pertambangan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that the mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of mining properties.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga			Third party
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd - - Rupiah	1,800,000	1,300,000	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd Rupiah -
CIMB - Rupiah	600,000	600,000	CIMB Rupiah -
BCA - Rupiah	500,000	500,000	
PT Bank DBS Indonesia - Dolar AS	439,498	325,823	PT Bank DBS Indonesia Rupiah -
Subtotal	<u>3,339,498</u>	<u>2,725,823</u>	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	2,113,584	995,245	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah -
- Dollar AS	627,463	392,973	US Dollar -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah	500,000	500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah	30,000	30,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah -
Subtotal	<u>3,271,047</u>	<u>1,918,218</u>	Subtotal
Jumlah	<u>6,610,544</u>	<u>4,644,041</u>	Total
Tingkat suku bunga per periode berjalan			Interest rates for the period
Rupiah	7.50% - 9.25%	7.75%-11,50%	Rupiah
Dollar AS	2.75% - 3.90%	1.90%-3.50%	U.S. Dollar

MUFG Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari MUFG Bank dengan fasilitas maksimum sebesar Rp1.800.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan/atau dalam mata uang Dolar AS. Tingkat bunga yang berlaku adalah JIBOR 1m + 1%(IDR) dan/atau *Cost of Fund* ("COF") + 1%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp nol.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp1.800.000 dan 2018 sebesar 1.300.000.

MUFG Bank

The Company obtained a working capital loan from BTMU with a maximum credit facility of Rp1,800,000. This loan facility can be withdrawn in Rupiah and/or US Dollars currency. The applicable rate is at JIBOR 1m + 1% (IDR) and/or *Cost of Fund* ("COF") + 1%. This facility will expire on 31 August 2019.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, total repayments made by the Company amounted to Rp nil respectively.

The outstanding loan payable amounted to Rp1,800,000 as at 31 March 2019 and Rp1,300,000 as at 2018.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *pembiayaan rantai suplai* dari MUFG Bank dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 yang merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja dengan pembayaran dimuka tagihan-tagihan yang diterbitkan oleh para vendor/pemasok. Fasilitas ini berlaku hingga 31 Agustus 2019.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Mandiri

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Mandiri kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Kredit modal kerja *revolving* - Rupiah

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 8,25% s.d 8,75% pada 2018 sampai dengan Juni 2019. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp nol.

b. Kredit modal kerja - mata uang asing

Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja mata uang asing dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$25 juta (nilai penuh) dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 3,00% s.d 3,50% pada 2018 sampai dengan Juni 2019. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp nol.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The company obtained supply-chain financing facility from MUFG Bank with a maximum credit facility of Rp100,000 which is a financing facility to support working capital needs by paying upfront accepted invoice issued by vendors/suppliers. This facility will valid through 31 August 2019.

As specified by the bank loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 March 2019, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Mandiri

The details of loan facilities provided by Mandiri to the Company are as follows:

a. *Revolving working capital loan - Rupiah*

The Company obtained a working capital loan from Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000 with a fixed interest rate per annum of 8,25% until 8,75% in 2018 until June 2019. The facility will expire on 28 June 2019.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, total repayments made by the Company amounted to Rp nil, respectively.

b. *Working capital loan - foreign currency*

The Company obtained a working capital loan in foreign currency from Mandiri with a maximum credit facility of US\$25 million (full amount) and an interest rate per annum at 3.00% until 3,50% in 2018 until June 2019. The facility will expire on 28 June 2019.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, total repayments made by the Company amounted to Rp nil.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Modal kerja transaksional

1. Modal Kerja Transaksional

Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja transaksional dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$60 juta (nilai penuh) dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 2,75% s.d 3,25% pada tahun 2019 dan 2,75% pada tahun 2018. Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan/atau dalam mata uang Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 28 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp nol.

2. Modal Kerja Transaksional Khusus Kompensasi Bijih Timah dan Proses Penglogaman

Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja transaksional dari Mandiri dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja kompensasi bijih timah dan proses penglogaman pada tanggal 29 Januari 2019 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp1 Triliun dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 8,25%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 28 Juni 2019.

Selama tahun 2019, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp nol.

d. Fasilitas pinjaman nontunai

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman nontunai dari Mandiri berupa *letters of credit* ("L/C") impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") untuk pembelian suku cadang dan peralatan produksi timah dan bank garansi untuk pendukung kegiatan operasional perusahaan dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar AS\$58 juta (nilai penuh). Fasilitas pinjaman berlaku hingga 28 Juni 2019.

Pada tahun 2019, Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi dengan nilai Rp 59.998 dan bank garansi an. Indometal (London) Ltd sebesar AS\$49.200.000 (nilai penuh)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. Transactional working capital loan

1. Transactional working capital loan

The Company obtained a transactional working capital loan from Mandiri with a maximum credit facility of US\$60 millions (full amount) with an interest rate per annum at 2.75% in 2018. This loan facility can be withdrawn in Rupiah and/or US Dollars currency. This loan facility will expire on 28 June 2019.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, total repayments made by the Company amounted to Rp nil.

2. Transactional Working Capital Loan Specifically For Tin Ore Processing and Logging Processes

The company obtained a transactional working capital loan from Mandiri with the aim of using the working capital of tin ore compensation and the logging process on January 29, 2019 with a maximum facility of Rp1 trillion with an interest rate per annum at 8,25%. This loan facility will expire on 28 June 2019.

During 2019, total repayments made by the Company amounted to Rp nil.

d. Non-cash loan facility

The Company obtained a non-cash loan facility from Mandiri in the form of import letters of credit ("L/C") and local letters of credit ("SKBDN") for the purchase of spare parts and tin production facilities and bank guarantees to support its operational activity with a maximum of US\$58 million (full amount). This facility will be valid until 28 June 2019.

During 2019, the Company used this facility for reclamation guarantees in the form of bank guarantees amounted to Rp 59,998 and bank guarantees for Indometal (London) Ltd amounted of US\$49,200,000 (full amount).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. Fasilitas *Treasury Lines*

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *treasury lines* dari Mandiri dengan nilai maksimum AS\$30 juta (nilai penuh) atau *Potential Future Exposure* maksimum sebesar AS\$1.125.000 (nilai penuh) untuk melakukan transaksi jual beli Dolar AS di Mandiri, guna mengurangi risiko kurs (lindung nilai) berkaitan dengan aktivitas ekspor/impor. Fasilitas pinjaman berlaku hingga 28 Juni 2019.

f. Fasilitas *Supplier Financing*

Perusahaan memperoleh fasilitas *supplier financing* dari Mandiri yang merupakan fasilitas pembiayaan atas pengadaan barang atau jasa dengan cara melakukan *for facting* atas tagihan mitra usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku hingga 28 Juni 2019.

Jumlah pinjaman yang terutang terhadap Mandiri atas seluruh fasilitas pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp2.097.193 dan AS\$32.143.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp457.845 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp958.187 dan AS\$17.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp246.177.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp nol.

RSBT (entitas anak) memperoleh pinjaman kredit modal kerja yang berasal dari Mandiri dengan fasilitas kredit sebesar Rp 28.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2019.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. *Treasury Lines Facility*

The Company obtained a treasury lines facility from Mandiri with a maximum amount of US\$30 million (full amount) or Potential Future Exposure with a maximum amount of US\$1,125,000 (full amount) to enter into US Dollars selling/buying transactions with Mandiri, in order to reduce the foreign exchange risks (hedging) on export/import activities. The facility will be valid until 28 June 2019.

f. *Supplier Financing Facility*

The Company obtained a supplier financing facility from Mandiri which is a financing facility for the procurement of goods or services by for facting the invoices of the Company's suppliers. This facility will be valid until 28 June 2019.

The outstanding loans payable to Mandiri under all facilities amounted to Rp2,097,193 and US\$32,143,000 (full amount) or equivalent to Rp457,845 as at 31 March 2019 and Rp958,187 and US\$17 million (full amount) or equivalent to Rp246,177 as at 31 December 2018.

As specified by the bank loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 March 2019, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, total repayments made by the Company amounted to Rp nil.

RSBT (a subsidiary) obtained a revolving working capital credit facilities from Mandiri with a maximum credit facility of Rp 28,000. Interest rates is 9.25% per annum. The facility will expire on 21 October 2019.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bank Mandiri Europe Limited ("BMEL")

IL (entitas anak), memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja *revolving* yang berasal dari BMEL, entitas anak Mandiri, dengan fasilitas kredit sebesar AS\$10 juta (nilai penuh) dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 2,20% pada tahun 2018. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan piutang pelanggan dengan tenor 90 hari setelah tanggal penagihan.

Selama tahun 2019 dan 2018, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp 63.601 dan Rp 63.601.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar sebesar AS\$10.137.169 (nilai penuh) atau setara dengan Rp146.796 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$10.137.169 (nilai penuh) atau setara dengan Rp146.796.

BRI

a. Kredit modal kerja

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari BRI dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 9,25% pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp nol.

b. Fasilitas pendanaan jangka pendek

Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan jangka pendek dari BRI dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 250.000 dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 8%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2019.

Selama periode laporan keuangan yang berakhir 31 Maret 2019, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp nol.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bank Mandiri Europe Limited ("BMEL")

IL (a subsidiary), obtained a revolving working capital loan facility from BMEL, a subsidiary of Mandiri with a maximum credit facility of US\$10 million (full amount) and interest rates is 2.20% per annum in 2018. This facility is used for customers' receivables financing with due date of 90 days after invoice date.

During 2019 and 2018, total repayments made by the Company amounted to Rp63,601 dan Rp63,601.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The outstanding loan amounted to US\$10,137,169 million (full amount) or equivalent to Rp 146,796 as at 31 March 2019 and US\$10,137,169 (full amount) or equivalent to Rp 146,796 as at 31 December 2018.

BRI

a. Revolving working capital loan

The Company obtained a working capital credit facility from BRI with a maximum credit of Rp500,000 and an interest rate per annum at 9.25% in 2019. This facility will expire on 15 November 2019.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, total repayments made by the Company amounted to Rp nil, respectively.

b. Short-term funding facility

The Company obtained a short-term funding facility from BRI with a maximum credit facility of Rp 250,000 with a fixed interest rate per annum of 8%. The facility will expire on 15 November 2019.

During the financial statement period ended 31 March 2019, total repayment made by the Company amounted to Rp nil.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp500.000 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

BNI

DAK (entitas anak) memperoleh pinjaman kredit modal kerja *revolving* yang berasal dari BNI dengan fasilitas kredit sebesar Rp30.000 untuk KMK Terbatas dan Rp30.000 untuk KMK Transaksional. Pinjaman ini telah diperpanjang hingga tanggal 20 Desember 2020. Tingkat suku bunga pinjaman ini sebesar 10,00% per tahun.

Selama tahun 2019 dan 2018, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh DAK masing-masing adalah sebesar Rp nol dan Rp nol.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp30.000 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp30.000.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, DAK diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan

DBS

a. *Uncommitted revolving credit sub-facility*

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank dari DBS dalam bentuk *uncommitted revolving credit sub-facility* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10 juta (nilai penuh) atau ekuivalennya dalam mata uang IDR dengan tingkat bunga sebesar COF + 1,00% per tahun. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan/atau dalam mata uang Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 April 2019.

Selama periode laporan keuangan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp nol dan Rp100.000.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As specified by the bank loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

The outstanding loan for all facilities as at 31 March 2019 amounted to Rp500,000 and Rp500,000 as at 31 December 2018.

As at 31 March 2019, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

BNI

DAK (a subsidiary) obtained a revolving working capital credit facilities from BNI with a maximum credit facility of Rp30,000 for Limited Working Capital Loan and Rp30.000 for Transactional Working Capital Loan . These credit facilities have been extended until 20 December 2020. Interest rates is 10.00% per annum.

During 2019 and 2018, total payments made by DAK amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

The outstanding loans payable amounted to Rp30,000 as at 31 Maret 2019 and Rp30,000 as at 31 December 2018.

As specified by the bank loan agreement, DAK is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

DBS

a. *Uncommitted revolving credit sub-facility*

The Company obtained bank loan facility from DBS in the form of uncommitted revolving credit sub-facility with a maximum facility of US\$10 million (full amount) equivalent in IDR with the applicable interest rate at the COF + 1.00% per annum. The loan facility can be withdrawn in Rupiah and/or US Dollars currency. This facility will expire on 30 April 2019.

During the financial statement period ended 31 March 2019 and 31 December 2018, total repayments made by the Company amounted to Rp nil and Rp100,000, respectively.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Uncommitted account receivables facility

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank dari DBS dalam bentuk *uncommitted account receivables facility* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$30 juta (nilai penuh) ekuivalennya dalam mata uang IDR dengan tingkat bunga sebesar JIBOR + 2,00% untuk transaksi dalam mata uang Rupiah dan/atau LIBOR + 2,00% untuk transaksi dalam mata uang Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 April 2019.

Selama periode laporan keuangan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp nol.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar AS\$30.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp427.320 dan 31 Desember 2018 sebesar AS\$22.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp325.823.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

CIMB

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus ekstra dari CIMB dengan fasilitas maksimum sebesar Rp600.000 dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku adalah COF. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Oktober 2019.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp600.000.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Uncommitted account receivables facility

The Company obtained bank loan facility from DBS in the form of uncommitted account receivables facility with a maximum facility of US\$30 million (full amount) equivalent in IDR with the applicable interest rate at the JIBOR + 2.00% per annum for transaction in Rupiah and/or LIBOR + 2.00% per annum for transaction in US Dollar. This facility will expire on 30 April 2019.

During the financial statement period ended 31 March 2019 and 31 December 2018, total repayments made by the Company amounted to Rp nil.

The outstanding loans payable amounted to US\$30,000,000 (full amount) or equivalent to Rp427,320 as at 31 March 2019 and US\$22,500,000 (full amount) or equivalent to Rp325,823 as at 31 December 2018.

As specified by the bank loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 March 2019, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

CIMB

The Company obtained special extra transaction loan from CIMB with a maximum credit facility of Rp600,000 with an interest rate per annum is COF. This loan facility will expire on 15 October 2019.

The outstanding loan amounted to Rp600,000 as at 31 March 2019 and 31 December 2018.

As specified by the bank loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 March 2019, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

BCA

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dalam bentuk fasilitas Time Loan Revolving yang bersifat tidak mengikat (uncommitted), dengan limit maksimum sebesar Rp500.000, yang dapat ditarik dalam mata uang rupiah dan/atau dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat bunga ditentukan BCA sebelum penarikan Time Loan. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2019.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp500.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

BCA

The Company obtained a money market loan facility from BCA in the form of uncommitted Revolving Time Loan with a maximum facility of Rp500,000. This loan facility can be withdrawn in Rupiah and/or US Dollars currency with interest rate determined by BCA prior to withdrawal of Time Loan. This loan facility will expire on 28 July 2019.

The outstanding loan amounted to Rp500,000 as at 31 March 2019 and 31 December 2018.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga	1,203,753	974,801	Third parties

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Group's trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah	1,136,566	966,490	Rupiah
Mata uang asing	67,188	8,311	Foreign currencies
Total	1,203,753	974,801	Total

Utang usaha timbul dari pembelian bijih timah, bahan baku, suku cadang dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri.

Trade payables occur from purchases of tin ore, materials, spareparts and services, both from local and foreign suppliers.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pemasok	152,722	101,862	Suppliers
Lain-lain	26,128	22,630	Others
Jumlah	178,850	124,492	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN

Kegiatan operasional Grup pada masa lalu, kini, dan di masa yang akan datang, dari waktu ke waktu, dipengaruhi oleh perubahan Peraturan/Undang-Undang Lingkungan Hidup. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi atau jika mungkin melampaui semua persyaratan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan ukuran yang secara teknis dan ekonomis dapat dibuktikan.

Grup melakukan provisi biaya rehabilitasi lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, PP 78 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang dan PerMen No. 7/2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Analisis mutasi provisi biaya rehabilitasi lingkungan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	288,600	283,218	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	15,234	<i>Additions</i>
Penggunaan	-	(9,852)	<i>Utilization</i>
Saldo Akhir	288,600	288,600	<i>Ending balance</i>
Estimasi penggunaan dalam satu tahun	(18,997)	18,088	<i>Estimated utilisation in one year</i>
Estimasi penggunaan lebih dari satu tahun	(265,732)	270,512	<i>Estimated utilisation more than one year</i>
Jumlah	(284,729)	288,600	<i>Total</i>

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST

The operations of the Group have been, and may in the future, be affected from time to time in varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government, by application of technically proven and economically feasible measures.

The Group makes provision for environmental rehabilitation based on Law No. 32/2009 regarding Conservation and Environmental management, GR 78 regarding the Reclamation and Post Mining, and MoEMR No. 7/2014 regarding Reclamation and Mining Closure Activity for Mineral and Coal Mine Business.

Analysis of movement in the provision for environmental rehabilitation as at 31 March 2019 and 31 December 2018, is as follows:

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Obligasi dan sukuk ijarah :			
- Penerbitan obligasi tahun 2017	1.200.000	1.200.000	
- Penerbitan sukuk ijarah tahun 2017	300.000	300.000	
Jumlah	1.500.000	1.500.000	

20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE

*Bond and sukuk ijarah :
Bond issue in 2017 -
Sukuk ijarah issued in 2017 -
Total*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Rincian utang obligasi dan sukuk ijarah

	Pokok/ Principal	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I				
- Seri A	480,000	480,000	28-9-2020	8.50%
- Seri B	720,000	720,000	28-9-2022	8.75%
	<u>1,200,000</u>	<u>1,200,000</u>		
	Pokok/ Principal	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Cicilan imbalan/ The Ijarah return
Sukuk - penerbitan tahun 2017 - I				
- Seri A	120,000	120,000	28-9-2020	10.200/tahun
- Seri B	180,000	180,000	28-9-2022	15.750/tahun
Jumlah	<u>300,000</u>	<u>300,000</u>		

**20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE
(continued)**

Detail of bonds and sukuk ijarah payable

	Pokok/ Principal	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Bonds - issued in 2017 - I				
Seri A -	480,000	480,000	28-9-2020	8.50%
Seri B -	720,000	720,000	28-9-2022	8.75%
	<u>1,200,000</u>	<u>1,200,000</u>		
	Pokok/ Principal	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Cicilan imbalan/ The Ijarah return
Bonds - issued in 2017 - I				
Seri A -	120,000	120,000	28-9-2020	10.200/tahun
Seri B -	180,000	180,000	28-9-2022	15.750/tahun
Jumlah	<u>300,000</u>	<u>300,000</u>		Total

a. Penerbitan obligasi tahun 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Seri A sejumlah Rp480.000 dan Seri B sejumlah Rp720.000 melalui pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Bunga obligasi Seri A dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan jatuh tempo. Bunga obligasi Seri B dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan jatuh tempo.

b. Sukuk Ijarah tahun 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah Seri A sejumlah Rp120.000 dan Seri B sejumlah Rp180.000 melalui pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Harga penawaran adalah 100% dari nilai nominal. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri A ditetapkan sebesar Rp10.200 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan jatuh tempo. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri B sebesar Rp15.750 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan jatuh tempo.

Utang obligasi dan sukuk ijarah ini memperoleh peringkat idA+ dari PEFINDO [dengan outlook stabil]. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga obligasi dan atas cicilan imbalan ijarah.

a. Bond issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued obligation Series A amounting to Rp480,000 and Series B amounting to Rp720,000 through listing in PT Bursa Efek Indonesia, with BNI acting as the Trustee. The interest of Bond Series A is payable quarterly starting from 28 December 2017 until the maturity date. The interest of Bond Series B is payable quarterly starting from 28 December 2017 until the maturity date.

b. Sukuk Ijarah issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued sukuk ijarah Series A amounting to Rp120,000 and Series B amounting to Rp180,000 through listing in PT Bursa Efek Indonesia, with BNI acting as the Trustee. Bid price is at 100% from par value. The ijarah Series A return was set at Rp10,200 per annum and is payable quarterly starting from 28 December 2017 until the maturity date. The ijarah Series B return was set at Rp15,750 per annum and is payable quarterly starting from 28 December 2017 until the maturity date.

These bonds and sukuk ijarah payable were rated as idA+ [with stable outlook] from PEFINDO. The rating reflects the assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the bonds and of the repayment of ijarah

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah.
- Perusahaan memenuhi pembatasan pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal Perusahaan dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk ijarah, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

**20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE
(continued)**

The Indenture governed that:

- *No later than 1 (one) year after the allotment date, the Company may repurchase the obligation at market price.*
- *Certain covenants, including amongst others: repurchase of the bonds upon a change of control, limitation of liens, limitation of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.*
- *Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of the Company's assets, either movable or immovable, whether currently existing or which will be exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah.*
- *The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.*
- *The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company is in compliance with the respective covenants.*
- *The proceeds from bonds issue, after deducted with its emission costs, are used for capital expenditures, partial refinancing of the shortterm loan from Working Capital Credit Facility in Rupiah.*
- *The proceeds from sukuk ijarah issue, after deducted with its emission costs, are used for reconditioning of production equipment.*

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Utang sehubungan dengan akuisisi TBBE	34,200	34,200	<i>Payable related to acquisition of in TBBE</i>
Utang iuran tenaga kerja	55,795	33,223	<i>Payable for employee contribution</i>
Utang asuransi Jiwasraya	9,986	7,839	<i>Payable to Jiwasraya Insurance</i>
Lain-lain	44,710	33,973	<i>Others</i>
Jumlah	<u>144,691</u>	<u>109,235</u>	<i>Total</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali terhadap TIM dan RSBT, entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kepentingan nonpengendali atas aset neto TIM dan RSBT masing-masing sebesar Rp192 dan Rp190 sedangkan kepentingan nonpengendali atas rugi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2 dan Rp5.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest in TIM and RSBT, subsidiaries.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, non-controlling interest in net assets of TIM and RSBT amounted to Rp192 and Rp190, respectively, while non-controlling interest in losses for the year ended 31 March 2019 dan 2018, amounted to Rp2 and Rp5, respectively.

23. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 31 March 2019 and 31 December 2018, is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Lembar saham/ Number of Shares	Persentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Amount (nilai penuh)/ (full amount)
Saham Seri A/A Class share: Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ <i>Ultimate parent</i>)	1	-	50
Saham Seri B/B Class shares: INALUM Masyarakat/ <i>Public</i>	4.841.053.951 <u>2.606.699.502</u>	65 <u>35</u>	242.052.697.550 <u>130.335.302.400</u>
	<u>7.447.753.454</u>	<u>100</u>	<u>372.388.000.000</u>

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

The holder of the A Class share has certain rights in addition to the rights held by holders of B Class shares. Those rights include the right to approve the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, there were no public ownership that represent 5% or more of the Company's shares.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas saham yang dijual kepada masyarakat pada bulan Oktober 1995.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the premium on shares issued to the public in October 1995.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN USAHA

25. REVENUE

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Logam timah dan tin solder	3,912,133	1,784,850	<i>Tin metal and tin solder</i>
Tin chemical	111,166	147,586	<i>Tin chemical</i>
Rumah sakit	83,103	61,549	<i>Hospital</i>
Real estat	27,059	16,818	<i>Real estate</i>
Jasa galangan kapal	78,523	2,525	<i>Shipping dockyard services</i>
Nikel	24,870	21,768	<i>Nikel</i>
Jumlah	<u>4,236,856</u>	<u>2,035,095</u>	<i>Total</i>

Rincian atas penjualan logam timah dan *tin solder* adalah sebagai berikut:

The details of tin metal and tin solder sales are as follows:

31 Maret/March 2019			
	Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ <i>Sales in thousands of U.S. Dollars</i>	Penjualan dalam Rupiah/ <i>Sales in Rupiah</i>	Jumlah penjualan setara Rupiah/ <i>Total sales in Rupiah equivalent</i>
Penjualan ekspor	267,939	-	3,807,679
Penjualan lokal	-	104,454	104,454
Jumlah	<u>267,939</u>	<u>104,454</u>	<u>3,912,133</u>
			<i>Total</i>
31 Maret/March 2018			
	Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ <i>Sales in thousands of U.S. Dollars</i>	Penjualan dalam Rupiah/ <i>Sales in Rupiah</i>	Jumlah penjualan setara Rupiah/ <i>Total sales in Rupiah equivalent</i>
Penjualan ekspor	126,704	-	1,726,338
Penjualan lokal	-	58,512	58,512
Jumlah	<u>126,704</u>	<u>58,512</u>	<u>1,784,850</u>
			<i>Total</i>

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 di atas termasuk penjualan kepada Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd, dan Mitsubishi Corporation Rtm Japan Ltd. masing-masing sebesar Rp661.183, Rp446.819 dan Rp412.514 (31 Maret 2018 Rp254.635, Rp 239.898) yang masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian selama tahun-tahun yang bersangkutan.

The above sales for the years ended 31 March 2019 include sales to Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd, and Mitsubishi Corporation Rtm Japan Ltd., and amounting to Rp and Rp661,183 (31 March 2019: Rp254,635 and Rp412,514), respectively which represent more than 10% of the total consolidated sales for the respective years.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret / March 2018</u>	
Bahan baku bijih timah	1,475,192	709,208	<i>Raw materials of tin ore</i>
Gaji dan tunjangan	205,226	182,703	<i>Salaries and allowances</i>
Bahan bakar	124,945	138,465	<i>Fuel</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 15)	148,718	128,111	<i>Depreciation and amortization (Note 12 and 15)</i>
Royalti	143,598	39,059	<i>Royalty</i>
Pemakaian suku cadang	42,277	47,833	<i>Spareparts used</i>
Jasa pihak ketiga	150,885	71,877	<i>Third party services</i>
Bahan baku <i>tin chemical</i>	25,154	39,659	<i>Raw materials of tin chemical</i>
Pajak	26,609	-	<i>Taxes</i>
Transportasi	10,856	5,985	<i>Transportation</i>
Pemakaian bahan langsung	8,349	5,058	<i>Direct materials used</i>
Lain - lain (masing-masing di Bawah Rp20,000)	113,425	89,054	<i>Others (each below Rp20,000)</i>
Persediaan awal (timah, <i>tin chemical</i> nikel)	4,357,793	2,581,591	<i>Beginning inventories (tin, tin chemical, nikel)</i>
Pembelian logam timah	463,326	380,003	<i>Purchase of tinmetal</i>
Pembelian barang dalam proses	2,899,280		
Persediaan akhir (timah, <i>tin chemical</i> nikel)	<u>(6,705,654)</u>	<u>(2,667,472)</u>	<i>Ending inventories (tin, tin chemical, nikel)</i>
Jumlah	<u>3,489,979</u>	<u>1,751,134</u>	<i>Total</i>

Pada 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas total beban pokok pendapatan konsolidasian.

As at 31 March 2019 and 2018, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total consolidated cost of revenue.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret / March 2018</u>	
Gaji dan tunjangan	96,045	60,082	<i>Salaries and allowances</i>
Perjalanan dinas dan Pendidikan	41,095	21,816	<i>Business travel and education</i>
Jasa profesional	15,210	19,369	<i>Professional fees and third party</i>
Pajak dan perizinan	3,810	6,387	<i>Taxes and licenses</i>
Imbalan pascakerja	5,340	5,678	<i>Post employment benefits expense</i>
Sosial dan sumbangan	9,012	6,020	<i>Social and donation</i>
Penyusutan (Catatan 12)	10,361	7,293	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>42,898</u>	<u>27,320</u>	<i>Others (each item below Rp5,000)</i>
Jumlah	<u>223,771</u>	<u>153,965</u>	<i>Total</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret / March 2018</u>	
Pengangkutan	17,445	5,384	<i>Freight</i>
Administrasi penjualan	1,350	4,609	<i>Selling administration</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>17,175</u>	<u>7,364</u>	<i>Others (each item below Rp5,000)</i>
Jumlah	<u><u>35,969</u></u>	<u><u>17,358</u></u>	<i>Total</i>

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret / March 2018</u>	
Beban bunga	122,256	23,910	<i>Interest expense</i>
Beban bunga obligasi	24,328	32,438	
Provisi bank	<u>1,613</u>	<u>675</u>	<i>Bank charges</i>
Jumlah	<u><u>148,197</u></u>	<u><u>57,022</u></u>	<i>Total</i>

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER INCOME/(LOSS), NET

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret / March 2018</u>	
Pembalikan provisi persediaan	-	(416)	<i>Reversal of inventories provision</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(18,913)	13,528	<i>Foreign exchange rate income/(loss)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	<u>65,502</u>	<u>3,203</u>	<i>Others (each item below Rp20,000)</i>
Jumlah	<u><u>46,590</u></u>	<u><u>16,315</u></u>	<i>Total</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi atau laba per saham:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ Maret 2018	
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh) (Catatan 23)	7,447,753,454	7,447,753,454	Weighted average number of ordinary Shares for the computation of Earnings per share (full amount) (Note 23)
Laba/ (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari :			Net income/(loss) attributable to owners of the parent from :
Operasi yang dilanjutkan	300,205	55,573	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	1,068	(1,025)	Discontinued operations
	301,273	54,548	
Laba/ (rugi) bersih per saham dasar/dilusian dari :			Basic/diluted earnings /(loss) per share from :
Operasi yang dilanjutkan	40	7	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	(1)	-	Discontinued operations
	39	7	

32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dapat dibagikan sebagai dividen.

Sesuai dengan keputusan RUPST pada tanggal 16 April 2018 dan 28 April 2017, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp326.583 dan Rp176.282.
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp175.846 dan Rp75.550.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp643.

Sesuai dengan Hasil Keputusan RUPST tanggal 23 April 2019, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum Rp345.383 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp185.976 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

31. EARNINGS PER SHARE

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares for the periods ended 31 March 2019 and 2018.

The computation of loss and earnings per share is based on the following data:

32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the Company's Articles of Association, unappropriated retained earnings can be distributed as dividends.

Based on the resolutions of the AGMS on 16 April 2018 and 28 April 2017, the shareholders authorised the following:

- Appropriation of a general reserve amounting to Rp326,583 and Rp176,282 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.
- Declaration of dividends to the shareholders for the years ended 31 December 2017 and 2016, amounting to Rp175,846 and Rp75,550, respectively.

As of the issuance date of these financial statements, there is an unpaid dividend amounting to Rp643.

Based on the resolutions of the AGMS on 16 April 2019, the shareholders authorised the following the appropriation of a general reserve amounting to R345,383 and declaration of dividends to the shareholders amounting to Rp185,976 for the year ended 31 December 2018:

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret / March 2018</u>	
Program pensiun	32,553	11,212	<i>Pension and Other pensoin plan</i>
Program pensiun lainnya	2,015	2,721	<i>Other pensoin plans</i>
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>4,117</u>	<u>5,016</u>	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Jumlah	<u><u>38,685</u></u>	<u><u>18,949</u></u>	<i>Total</i>

Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Actuarial losses/(gain) recognised in the consolidated statements of other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret / March 2018</u>	
Program pensiun	14,026	(15,534)	<i>Pension plan</i>
Program pensiun lainnya	(5,706)	(5,768)	<i>Other pensoin plans</i>
Jaminan kesehatan pasca kerja	<u>37950</u>	<u>17,317</u>	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Jumlah	<u><u>46,270</u></u>	<u><u>(3,984)</u></u>	<i>Total</i>

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits obligation included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kewajiban program			<i>Pension plan obligations</i>
Program pensiun	(254,209)	(299,354)	<i>Pension plan</i>
Program pensiun lainnya	(56,710)	(60,464)	<i>Other pension plans</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	-	(264,727)	
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>(306,772)</u>	<u>(24,759)</u>	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Total kewajiban program pensiun	<u><u>(617,691)</u></u>	<u><u>(649,304)</u></u>	<i>Total pension plan obligations</i>
Aset program			<i>Plan assets</i>
Program pensiun	87,348	79,336	<i>Pension plans</i>
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>100,828</u>	<u>99,095</u>	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Jumlah aset program pensiun (Catatan 9)	<u><u>188,176</u></u>	<u><u>178,431</u></u>	<i>Total pension plan assets (Note 9)</i>
Liabilitas neto			<i>Net liability</i>
Program pensiun	(166,861)	(220,018)	<i>Pension plan</i>
Program pensiun lainnya	(56,710)	(60,464)	<i>Other pension plans</i>
Jaminan kesehatan pascakerja	(205,944)	(165,632)	
Imbalan jangka panjang lainnya	-	<u>(24,759)</u>	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Jumlah liabilitas neto	<u><u>(429,515)</u></u>	<u><u>(470,873)</u></u>	<i>Total net liability</i>

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of other comprehensive income included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Program pensiun	330.588	316.562	Pension plan
Program pensiun lainnya	67.060	72.766	Other pension plans
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>(151.989)</u>	<u>(189.939)</u>	Post-employment healthcare benefits
Total	<u><u>245.659</u></u>	<u><u>199.389</u></u>	Total

a. Program pensiun

a. Pension plan

Grup menyediakan imbalan pascakerja untuk para karyawan yang memenuhi kualifikasi. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 4.521 dan 4.430, pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Angka ini tidak diaudit.

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees. The number of employees entitled to benefits is 4,521 and 4,430 at 31 March 2019 and 31 December 2018. These numbers are unaudited.

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti berupa program Jaminan Hari Tua ("JHT").

The Group has defined benefit pension plans which is Jaminan Hari Tua ("JHT").

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognised as expenses in the profit or loss are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Biaya jasa kini	4.942	7.142	Current service cost
Beban bunga	4.197	4.908	Interest cost
Pengkuan biaya jasa lalu	-	(857)	Vested past service cost
Imbal hasil aset program	<u>(1.673)</u>	<u>18</u>	Return on plan assets
Jumlah	<u><u>7.465</u></u>	<u><u>11.211</u></u>	Total

Program pensiun manfaat pasti didanai dengan kontribusi yang ditanggung oleh Grup sepenuhnya sebesar 15,5% dari gaji bulanan karyawan. Grup akan menutupi kekurangan (bila ada) pada pembayaran pensiun manfaat pasti seperti yang ditentukan oleh manajer program saat jatuh tempo.

The defined benefit pension plan is solely funded by the Group's contribution at 15.5% of employee salaries. The Group will cover the shortfall (if any) on the payment of defined benefit pension, as determined by the program manager at the maturity.

Mulai tahun 1996, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Pada tahun 2012, program pensiun iuran pasti ini dihentikan dan aset program dilanjutkan sebagai bagian dari program imbalan pasti.

Starting in 1996, the Group provided a defined contribution pension plan covering all local permanent employees. In 2012, this defined contribution plan was terminated and the plan assets were continued as part of the defined benefit plans.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Kewajiban pascakerja Grup sehubungan dengan

The amounts included in the consolidated

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

program pensiun manfaat pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

statements of financial position arising from the Group benefits obligation in respect of the defined benefit pension plan are as follows:

a. Program pensiun (lanjutan)

a. Pension plan (continued)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	(254,209)	(299,354)	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>87348</u>	<u>79,336</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas neto	<u>(166,861)</u>	<u>(220,018)</u>	<i>Net liabilities</i>

Mutasi nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti yang didanai pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of funded defined benefits obligations in the current year were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	299.354	276.755	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	4.942	50.955	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.197	23.197	<i>Interest cost</i>
Pengakuan biaya jasa lalu	-	-	<i>Vested past service cost</i>
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	13.707	(7.569)	<i>Remeasurement from actuarial losses</i>
Pembayaran manfaat	<u>(5.384)</u>	<u>(43.984)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>316.815</u>	<u>299.354</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi penghasilan komprehensif lain yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the amounts of other comprehensive income charged to the consolidated statement of profit and loss are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6	(985)	<i>Actuarial gain/loss from change in financial assumption</i>
Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	13.714	(14.953)	<i>Experience adjustment gain/loss</i>
Imbal hasil dalam aset program	<u>305</u>	<u>404</u>	<i>Return on plan assets</i>
Jumlah	<u>14.026</u>	<u>(15.534)</u>	<i>Total</i>

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Program pensiun (lanjutan)

a. Pension plan (continued)

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of defined benefit plan assets in the current year were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal nilai wajar aset program	79.336	47.850	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Imbal hasil aset program	(1.673)	(4.134)	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan aktuarial	3.027	32.859	<i>Actuarial gains</i>
Kontribusi pemberi kerja	12.042	46.745	<i>Contributions from the employer</i>
Pembayaran manfaat	(5.384)	(43.984)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>87.348</u>	<u>79.336</u>	<i>Ending fair value of plan assets</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension plans are as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-5 tahun/Between 1- 5 years</u>	<u>Antara 5-10 tahun/Between 5-10 years</u>	<u>Di atas 5 tahun/ More than 5 years</u>	
Imbalan pensiun	25.304	90.874	161.698	2.195.920	<i>Pension benefits</i>

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah reksa dana.

The major category of plan assets as at 31 March 2019 and 31 December 2018 is mutual funds.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 nilai tunai yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") dan AJTM yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pasca kerja yang masing-masing sebesar Rp87.348 dan Rp79.336 disajikan sebagai aset lainnya-bagian tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the total investment value in PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") and AJTM which do not qualify as plan assets from an accounting perspective amounted to Rp87,348 and Rp79,336, respectively are presented as other assets-non current portion in the consolidated statement of financial position.

Aset program pensiun ini dikelola oleh Jiwasraya dan AJTM berdasarkan satu kontrak perjanjian kerjasama bersama dengan No. 020/TBK/SP-0000/2012-B1,048.SJ.U.0312, dan P0051/AJTM/DIR/0312 antara pihak-pihak tersebut dan Perusahaan.

The plan assets are managed by Jiwasraya and AJTM under one joint contract agreement No. 020/TBK/SP-0000/2012-B1,048.SJ.U.0312 and P0051/AJTM/DIR/0312 between these parties and the Company.

Tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto per tanggal akhir tahun laporan keuangan.

Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the financial statement date.

Imbal hasil aset program adalah sebesar Rp(1.673) dan Rp(4.134), masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The actual return on plan assets was Rp(1,673) and Rp(4,134) for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Program pensiun (lanjutan)

a. Pension plan (continued)

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kontribusi yang diharapkan pada program pensiun manfaat pasti hingga satu tahun mendatang adalah sebesar Rp44.812.

Expected contribution to the defined benefit pension plan during the next financial year is Rp44,812.

b. Program pensiun lainnya

b. Other pension plans

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti lain, diantaranya adalah program Tunjangan Biaya Pemulangan ("TBP"), Purna Bakti Timah ("PBT"), dan Masa Bebas Tugas ("MBT").

The Group has several defined benefit pension plans such as Tunjangan Biaya Pemulangan ("TBP"), Purna Bakti Timah ("PBT") and Masa Bebas Tugas ("MBT").

Beban program pensiun manfaat pasti lain yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognised as expenses in the profit or loss are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Biaya jasa kini	1751	1,608	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1475	1,106	<i>Interest cost</i>
Pengakuan biaya jasa lalu	<u>0</u>	<u>8</u>	<i>Vested service cost</i>
Jumlah	<u><u>3,226</u></u>	<u><u>2,721</u></u>	<i>Total</i>

Kewajiban imbalan pelayanan kesehatan pascakerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's post-employment healthcare benefit obligation are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai kini kewajiban	(56,710)	60,464	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>0</u>	<u>-</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas bersih	<u><u>(56,710)</u></u>	<u><u>60,464</u></u>	<i>Net liability</i>

Mutasi nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti yang didanai pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of funded defined benefits obligations in the current year were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	60,464	62,065	<i>Opening balance</i>
Biaya jasa kini	1,751	5,358	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,475	4,700	<i>Interest cost</i>
Pengakuan biaya jasa lalu	-	-	<i>Vested past service cost</i>
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(5,706)	(2,516)	<i>Remeasurement from actuarial losses</i>
Pembayaran manfaat	<u>(1,274)</u>	<u>(9,143)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u><u>56,710</u></u>	<u><u>60,464</u></u>	<i>Ending balance</i>

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Program pensiun lainnya (lanjutan)

b. Other pension plans (continued)

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi penghasilan komprehensif lain yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the amounts of other comprehensive income charged to the consolidated statement of profit and loss are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(215)	<i>Actuarial loss from change in financial assumption</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(5.706)	(5.553)	<i>Actuarial loss arising from Experience adjustment</i>
Jumlah	<u>(5.706)</u>	<u>(5.768)</u>	<i>Total</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-5 tahun/Between 1-5 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/Between 2-5 years</u>	<u>Di atas 5 tahun/ More than 5 years</u>	
Imbalan pensiun	3.255	13.065	24.056	256.010	<i>Other pension benefits</i>

c. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan yang telah habis masa kerjanya sesuai dengan kebijakan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku. Biaya dan kewajiban yang ditanggung Grup atas program tersebut akan sangat bervariasi dan bergantung kepada estimasi biaya kesehatan masa datang serta jenis manfaat kesehatan yang diberikan. Untuk itu Grup senantiasa melakukan penelaahan secara berkesinambungan atas berbagai strategi dan program serta produk asuransi kesehatan yang dapat memberikan manfaat kesehatan pascakerja yang baik dan layak bagi para pensiunan dan disaat yang sama tetap dapat memberikan efisiensi biaya bagi Perusahaan.

c. *Post-employment healthcare benefit*

The Group provides post employment health care benefit to the retired employees in accordance with the applicable Company's policies and regulations. Costs and liabilities incurred on the program borne by the Group will vary and depend on the estimated cost of future health care and types of benefits given. As such, the Group is continuously doing a review on various strategies and programs, including available health insurance products that can provide qualified post-employment health care benefits for pensioners which at the same time promote cost efficiencies for the Company.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

**33. ~~POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION~~
(continued)**

*c. Post-employment healthcare benefit
c. Post-employment healthcare benefit*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Beban imbalan pelayanan kesehatan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognised as post-employment healthcare benefit expenses in the profit or loss are as follows

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Biaya jasa kini	1,906	634	Current service cost
Beban bunga	4,689	5,605	Interest cost
Imbal hasil aset program	<u>(2,477)</u>	<u>(1,222)</u>	Return on plan assets
Jumlah	<u><u>4,117</u></u>	<u><u>5,016</u></u>	Total

Kewajiban imbalan pelayanan kesehatan pascakerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's post-employment healthcare benefit obligation are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>(306,772)</u>	<u>(264,727)</u>	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>100,828</u>	<u>99,095</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas netto	<u><u>(205,944)</u></u>	<u><u>(165,632)</u></u>	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pelayanan kesehatan pascakerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment healthcare benefit obligation in the current year were as follows

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	264.727	313.122	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.906	11.306	Current service cost
Biaya bunga	4.689	16.438	Interest cost
Pengukuran kembali kerugian/ keuntungan aktuarial	37.205	(69.092)	Remeasurement from actuarial losses/(gains)
Pembayaran manfaat	<u>(1.755)</u>	<u>(7.047)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u><u>306.772</u></u>	<u><u>264.727</u></u>	Closing balance

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Post-employment healthcare benefit
d. Post-employment healthcare benefit

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi penghasilan komprehensif lain yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the amounts of other comprehensive income charged to the consolidated statement of profit and loss are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	46.711	(1.165)	<i>Actuarial losses from change in financial assumption</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(9.506)	18.574	<i>Experience adjustment gain</i>
Imbal hasil dalam aset program	<u>745</u>	<u>(92)</u>	<i>Return on plan assets</i>
Jumlah	<u><u>37.950</u></u>	<u><u>17.317</u></u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets in the current year were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal nilai wajar aset program	99,095	68,280	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Imbalan hasil dalam aset program	2,477	1,861	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(745)	2,954	
Kontribusi pemberi kerja	<u>-</u>	<u>26,000</u>	<i>actuarial gain/(loss)</i>
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u><u>100,828</u></u>	<u><u>99,095</u></u>	<i>Ending fair value of plan assets</i>

Kontribusi yang diharapkan pada program imbalan pelayanan kesehatan pascakerja hingga satu tahun mendatang adalah sebesar Rp30.000.

Expected contribution to the post-employment healthcare benefit plan for the next financial year is Rp30,000.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-5 tahun/Between 1-5 years</u>	<u>Antara 5-10 tahun/Between 5-10 years</u>	<u>Di atas 10 tahun/ More than 10 years</u>	
Imbalan pelayanan Kesehatan pascakerja	974	5.166	24.610	201.258	<i>Post-employment Healthcare benefits</i>

Pada tanggal 31 Maret 2019 nilai aset program pensiun ini dikelola oleh AJTM sebesar Rp100.828 (31 Desember 2018: Rp99.095).

As at 31 March 2019 the total plan assets are managed by AJTM amounting to Rp100,828 (31 December 2018:Rp99.095).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Imbalan jangka panjang lainnya

d. *Other long-term benefits*

Imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of other long-term benefits recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	24,759	-	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	781	28,087	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	516	1,837	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	-	(4,932)	<i>Remeasurement from actuarial gains</i>
Pembayaran manfaat	-	(233)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>26,056</u>	<u>24,759</u>	<i>Ending balance</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term benefits are as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-5 tahun/Between 1-5 years</u>	<u>Antara 5-10 tahun/Between 5-10 years</u>	<u>Di atas 10 tahun/ More than 10 years</u>	
Imbalan jangka panjang lainnya	1,154	3,995	21,564	215,228	<i>Other long-term benefits</i>

e. Asumsi

e. *Assumptions*

Pengaruh kenaikan/penurunan satu poin persentase asumsi tingkat biaya kesehatan pada "periode pascakerja" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

The effect of an increase/decrease of one percentage point in the assumption of health cost rate on the "post-employment period" for the year ended 31 March 2019 is as follows:

	<u>Kenaikan/ increase by 1%</u>	<u>Penurunan/ decrease by 1%</u>	
Biaya jasa kini dan biaya bunga	28,166	28,166	<i>Current service cost and Interest cost</i>
Nilai kini kewajiban imbalan kesehatan pascakerja setelah pengaruh kenaikan/penurunan tingkat biaya kesehatan	(302,371)	(302,371)	<i>Present value of post-employment healthcare obligation after the effect of the increase/decrease of health cost rate</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Asumsi (lanjutan)

Perhitungan imbalan program pensiun dan kesehatan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 ditentukan masing-masing berdasarkan laporan penilaian oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial bulan April 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat diskonto	8,50%	8,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji yang diharapkan	4,00%	4,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	10,00%	10,00%	<i>Health cost increase rate</i>
Ekspektasi imbal hasil aset program	8,50%	0,00%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 3 (TMI 3)/ <i>Indonesia Mortalitas Tabel 3 (TMI 3)/</i>		<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1.2% per tahun mulai usia 20 kemudian berkurang hingga 0% pada usia 56/ 1.2% per annum starting at age 20 and <i>decreasing linearly to 0% until age 56</i>		<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56		<i>Normal retirement age</i>

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

e. Assumptions (continued)

Pension plan and post-employment healthcare benefits calculations as at 31 March 2019 and 31 December 2018 were each calculated based on the valuation reports of an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated on April 2019, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kas di bank	322.630	457.537	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	291.353	227.770	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>613.983</u>	<u>685.307</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah assets	<u>3,43%</u>	<u>4,53%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(lanjutan)

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)

b. Restricted cash (Note 4)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Deposito berjangka	41.421	37.470	Time deposits
Persentase terhadap jumlah aset	0,23%	0,25%	Percentage to total assets

c. Piutang lain-lain (Catatan 6)

c. Other receivables (Note 6)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Piutang lain-lain, neto	91.686	93.193	Other receivable, net
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,51%	0,62%	Percentage to total liabilities

d. Utang bank jangka pendek (Catatan 16)

d. Short-term bank loans (Note 16)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Utang bank jangka pendek	3.271.047	1.918.218	Short-term bank loans
Persentase terhadap jumlah liabilitas	29,82%	22,32%	As a percentage of total liabilities

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris & Direksi	5.418	4.374	Finance income
	2,42%	2,84%	As a percentage of profit before income tax

f. Pendapatan keuangan

f.
Finan
incom

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Pendapatan keuangan	3.502	3.942	Finance income
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	0,89%	0,51%	As a percentage of profit before income tax

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

g. Beban keuangan

g. Finance costs

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Beban keuangan	67.938	4.336	<i>Finance cost</i>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	17,18%	5,03%	<i>As a percentage of profit before income tax</i>

h. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 21)

h. Other current liabilities (Note 21)

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Asuransi jiwa swasraya	12.027	7.839	<i>Insurance jiwa swasraya</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,09%	<i>As a percentage of total liabilities</i>

i. Pendapatan Sewa

i. Rent Income

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	1.374	0	<i>Insurance jiwa swasraya</i>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	0,34	0,74%	<i>As a percentage of total liabilities</i>

j. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

j. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas di bank, deposito berjangka dan utang bank jangka pendek/ <i>Cash in banks, time deposits and short-term bank loans</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas di bank, deposito berjangka dan utang bank jangka pendek/ <i>Cash in banks, time deposits and short-term bank loans</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas di bank, deposito berjangka dan utang bank jangka pendek/ <i>Cash in banks, time deposits and short-term bank loans</i>
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
INUKI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

j. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

j. *The nature of relationships with related parties*
(continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT PAL	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Mitra DAK dalam pembangunan Chemical Tanker Hull 242/DAK's partner in building Chemical Tanker Hull 242
SK	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Mitra Kerjasama Satuan Operasi untuk produksi aspal Buton/Cooperation Project Partner in producing Buton asphalt
Jiwasraya	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Jasa asuransi/Insurance services
AJTM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Jasa asuransi/Insurance services
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pendapatan sewa/Rent income

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen operasi

a. *Operating segments*

Informasi segmen disajikan berdasarkan segmen operasi. Manajemen telah menentukan bahwa segmen usaha yang dilaporkan berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) sebagai berikut:

Segment information is presented based on operating segment. Management has determined that the business segments under SFAS No. 5 (Revised 2009) are as follows:

- i. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
- ii. Segmen industry terdiri dari satu entitas anak, TI, yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*.
- iii. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan.
- iv. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TBBE dan TAJ yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara.
- v. Segmen lainnya terutama berasal dari kegiatan usaha TKPP dan RSBT yang bergerak di bidang properti dan jasa kesehatan.

- i. *The tin mining segment consists of the Company operations which are involved in tin mining and smelting services.*
- ii. *The industry segment consist of the Company's subsidiary, TI, whic is involved in tin chemical and tin solder production.*
- iii. *The construction segment consists of one of the Company's subsidiary, DAK, which is involved in workshop, construction and shipping dockyard services.*
- iv. *The coal mining segment is primarily from the operations of TBBE and TAJ which are involved in coal mining and trading.*
- v. *The others segment is primarily from the operation of TKPP and RSBT which is involved in property and health services.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi penting. Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

b. Informasi keuangan segmen

Berikut ini adalah informasi segmen:

35.5. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segments (continued)

These segments conduct all of their businesses in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.

The operating segments' accounting policies are the same as those described in the summary of accounting policies. The Group evaluate performance based on operating income or loss before income tax expense. The Group record inter-segments sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

b. Segment financial information

The segment information is set out below:

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi keuangan segmen (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen:

31 Maret / March 2019	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Segmen Pertambangan Batubara/ Coal Mining Segment	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Lainnya/ Others Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
PENDAPATAN						
Pendapatan eksternal	296,722	-	3,805,101	135,033	-	4,236,856
Pendapatan antar segmen	72,671	-	4,488,844	24,186	4,585,700	-
Jumlah pendapatan	<u>369,393</u>	<u>-</u>	<u>8,293,945</u>	<u>159,219</u>	<u>4,585,700</u>	<u>4,236,856</u>
HASIL						
Hasil segmen	<u>11,756</u>	<u>2,163</u>	<u>577,301</u>	<u>12,114</u>	<u>116,197</u>	<u>487,138</u>
Bagian yang tidak dapat dialokasikan						
Beban keuangan					(148,197)	
Pendapatan keuangan					3,945	
Lain-lain					46,590	
Bagian laba neto perusahaan asosiasi					6,039	
Beban pajak penghasilan					(95,307)	
Rugi periode berjalan dari Operasi yang dihentikan					1,068	
Laba bersih periode berjalan						<u>301,276</u>
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	2,017,855	132,976	20,777,627	737,966	8,543,332	15,123,093
Investasi pada entitas asosiasi	7,665	-	149,286	1,978	1,265,858	2,724,786
Aset yang dimiliki untuk dijual						140,246
Aset segmen						<u>17,988,125</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	1,345,278	114,310	13,998,987	423,650	5,061,848	10,820,378
Liabilitas yang dimiliki untuk dijual						142,169
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>10,962,547</u>
Penambahan aset tetap	59,351	-	546,100	20,780	-	626,231
Penyusutan dan amortisasi	5,559	-	135,778	4,500	-	145,837

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Segment financial information (continued)

The segment information is set out below:

REVENUE
External sales
Inter-segment sales
Net revenue
RESULTS
Segment results
Unallocated expense
Finance cost
Finance income
others
Share in net income of associates
Income tax expense
Loss for the period
Discontinued operation
Profit for the period
OTHER INFORMATION
Segment assets
Investments in associates
Asset held for sale
Segment assets
LIABILITIES
Segment liabilities
Liabilities held for sale
Consolidated total liabilities
Fixed asset addition
Depreciation and amortization

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Maret /March 2018	Segmen Konstruksi/ <i>Construction</i> <i>Segment</i>	Segmen Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i> <i>Segment</i>	Segmen Pertambangan Timah/ <i>Tin Mining</i> <i>Segment</i>	Segmen Lainnya/ <i>Others</i> <i>Segment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	250.789	-	1.684.171	100.135	-	2.035.095	<i>External sales</i>
Pendapatan antar segmen	52.141	-	1.195.017	25.265	(1.272.423)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah pendapatan	<u>302.930</u>	<u>-</u>	<u>2.879.188</u>	<u>125.400</u>	<u>(1.272.423)</u>	<u>2.035.095</u>	<i>Net revenue</i>
HASIL							RESULTS
Hasil segmen	<u>7.050</u>	<u>-</u>	<u>125.243</u>	<u>11.156</u>	<u>(30.811)</u>	<u>112.638</u>	<i>Segment results</i>
Bagian yang tidak dapat dialokasikan							<i>Unallocated expense</i>
Beban keuangan						(57.022)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan						14.173	<i>Finance income</i>
Lain-lain						16.315	<i>others</i>
Bagian laba neto perusahaan asosiasi						112	<i>Share in net income of associates</i>
Beban pajak penghasilan						(30.638)	<i>Income tax expense</i>
Rugi periode berjalan dari Operasi yang dihentikan						(1.025)	<i>Discontinued operation</i>
Laba bersih tahun berjalan						<u><u>54.553</u></u>	<i>Profit for the year</i>
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	1.896.431	-	11.256.852	466.969	(2.639.568)	10.980.684	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	8.207	-	1.286.265	3.604	(1.152.348)	145.728	<i>Investments in associates</i>
Asset yang dimiliki untuk dijual						351.200	<i>Asset held for sale</i>
Jumlah segmen yang dikonsolidasikan						<u><u>11.477.612</u></u>	<i>Consolidated total asset</i>
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.322.407	-	5.985.728	423.060	(2.470.543)	5.260.652	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang dimiliki untuk dijual						105.217	<i>Liabilities held for sale</i>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u><u>5.365.869</u></u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
Penambahan aset tetap	3.870	-	256.801	21.903	-	282.573	<i>Fixed asset addition</i>
Penyusutan dan amortisasi	9.244	-	113.853	7.306	-	130.404	<i>Depreciation and amortization</i>

36. KOMITMEN

a. Jaminan untuk program pinjaman karyawan

Berdasarkan surat perjanjian No. 41 tanggal 20 Oktober 1994, Grup memiliki liabilitas kepada Mandiri, untuk membayar bunga pinjaman karyawan sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri ("PPKM") dan Program Pemilikan Rumah Mandiri ("PPRM"). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan Mandiri adalah lima tahun untuk PPKM dan sepuluh tahun untuk PPRM. Bunga yang masih harus dibayar telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian. Grup memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada Mandiri. PPRM ini telah berakhir pada tahun 2012, akan tetapi beberapa pinjaman karyawan beserta penjaminan dari Grup masih belum diselesaikan.

36. COMMITMENTS

a. Guarantee on employee loans program

Based on agreement No. 41 dated 20 October 1994, the Group has a liability to Mandiri to pay interest on the employee loans under the vehicle and housing ownership program. The agreement between the employees and Mandiri is valid for five years for the vehicle ownership program and for ten years for the housing ownership program. The accrued interest has been recorded in the consolidated financial statements. The Group provided a guarantee on their employee loans to Mandiri. This program has ended in 2012, but some employee loans and the related guarantees from the Group are still outstanding.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. KOMITMEN

**a. Jaminan untuk program pinjaman karyawan
(lanjutan)**

Berdasarkan surat perjanjian No. 473 tanggal 4 Desember 2008, Grup memiliki liabilitas kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("Bank Rakyat Indonesia"), untuk membayar bunga pinjaman karyawan Grup sehubungan dengan PPKM. Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan Bank Rakyat Indonesia adalah lima tahun. Bunga yang masih harus dibayar telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Grup memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada Bank Rakyat Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah utang karyawan Grup kepada BRI sehubungan dengan PPKM adalah sebesar Rp1.394 dan Rp2.023. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum memutuskan untuk menghentikan program ini.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.

c. Perjanjian kerjasama dengan PAL

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL yang berkedudukan di Surabaya dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar AS\$7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatalkan kontrak pembelannya dengan PT PAL. Sampai saat ini, PT PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial untuk tanker tersebut.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PAL, dimana PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Desember 2023.

Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat terjadinya hal di atas, manajemen telah membuat provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp901 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian atas investasi yang telah dikeluarkan.

36. COMMITMENTS

**a. Guarantee on employee loans program
(continued)**

Based on agreement No. 473 dated 4 Desember 2008, the Group has a liability to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("Bank Rakyat Indonesia") to pay interest on the employee loans under the vehicle program. The agreement between the employees and Bank Rakyat Indonesia is valid for five years. Accrual of interest has been recorded in the interim consolidated financial statements. The Group provided a guarantee on their employee loans to Bank Rakyat Indonesia.

At 31 March 2019 and 31 December 2018, the total amount of the loans from BRI to the Group's employees relating to the vehicle ownership program was Rp1,394 and Rp2,023, respectively. Up to the date of these consolidated financial statements, management has not yet decided whether to terminate this program.

b. Sales commitments

At 31 March 2019 and 31 December 2018, the Group has various commitments to sell certain products to various buyers at specified agreed quantities. The products will be delivered yearically over certain years ranging from one month to one year.

c. Cooperation agreement with PAL

DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PT PAL which is domiciled in Surabaya for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is US\$7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the Tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL. As of the date of the financial statements, PT PAL is still in the process to search the potential buyers for the tanker.

On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PAL, whereby PAL committed to settle its obligations to the Group through monthly settlement starting from December 2014 until December 2023.

Considering the potential project loss due to the above problems, management has provided for impairment of receivables amounting to Rp901 at 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively. Management is of the opinion that such provision is adequate to cover losses from the investment.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. KOMITMEN (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarmaka, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 16 Januari 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 November 2021 dan dapat diperpanjang kembali.

Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi, manajemen telah membuat provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp5.751 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian atas investasi yang telah dikeluarkan.

e. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Pada tanggal 11 Januari 2017, PerMen ESDM No. 5/2017 mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri" diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian, dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK Operasi Produksi (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter*, dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada PerMen ESDM No. 5/2017 dan berpendapat bahwa peraturan ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup, karena berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam PerMen ESDM No. 5/2017.

36. COMMITMENTS (continued)

d. Cooperation agreement with INUKI

On 4 November 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, whereas has been amended and restated on 16 January 2017. The agreement is valid up to 3 November 2021 and can be extended.

Considering the potential project loss due to the high risk of failure, management has provided for impairment of receivables amounting to Rp5,751 at 31 March 2019 and 31 December 2018. Management is of the opinion that such provision is adequate to cover losses from the investment.

e. Regulations on domestic value-add for minerals

On 11 January 2017, MoEMR Regulation No. 5/2017 concerning "Increasing Added Value through Domestic Processing and Refining of Minerals" was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- *Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP specially for processing and/or refinery can export concentrate for a period of 5 years from 11 January 2017 if they meet certain requirements, as follows: willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide commitment to build refining facility and pay export duties under the prevailing laws and regulation; and*
- *Export can only be done after export recommendation from the MoEMR is obtained.*

Management has assessed the provisions in the MoEMR Regulation No. 5/2017 and of the opinion that this regulation will have a positive impact to the financial performance of the Group, due to based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in the MoEMR Regulation No. 5/2017.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

e. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Peraturan Menteri Perdagangan No. 32/M-DAG/PER/6/2013 merupakan amandemen atas Peraturan No. 78/M-DAG/PER/12/2012 mengenai peraturan ekspor timah yang efektif pada tanggal 1 Juli 2013. Dalam amandemen tersebut, semua eksportir timah harus terdaftar pada perdagangan berjangka komoditi (di Indonesia) atau ekspor tidak bisa dilakukan. Peraturan ini juga dimaksudkan untuk mengurangi ekspor timah ilegal.

Mengenai spesifikasi dan jenis-jenis timah yang dapat diekspor dan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi untuk dapat melaksanakan ekspor timah, pada tanggal 24 Juli 2014 Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 44/M-DAG/PER/7/2014 yang diamandemen dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 33/M-DAG/PER/5/2015 tanggal 12 Mei 2015 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2015. Peraturan baru ini melarang ekspor timah kecuali jenis timah yang dapat diekspor, yaitu timah murni batangan, *tin solder*, dan produk timah lain yang ditetapkan.

Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor ini. Namun, Grup masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya.

37. KONTINJENSI

a. Permasalahan hukum dengan PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang

Pada tahun 2013, PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang ("SCHG") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Tanjungpandan atas permasalahan pengrusakan dan tumpang tindih kebun kelapa sawit milik SCHG dengan IUP yang dimiliki Perusahaan seluas 85,6 Ha yang terletak di daerah Mempaya, Belitung Timur. Pada tanggal 13 Oktober 2013, Pengadilan Negeri Tanjungpandan perkara tersebut telah diputus dengan Amar Putusan yang pada pokoknya mengabulkan sebagian gugatan SCHG dan menyatakan Perusahaan telah melakukan perbuatan melanggar hukum.

36. COMMITMENTS (continued)

e. Regulations on domestic value-add for minerals (continued)

Minister of Trade Regulation No. 32/M-DAG/PER/6/2013 amended Regulation No. 78/M-DAG/PER/12/2012 regarding tin export regulation which was effective on 1 July 2013. Under the amended regulation, all tin exporters must be registered with the commodity futures trading (in Indonesia) or else the export cannot be done. This regulation is also intended to reduce export of illegal tin.

Regarding the specifications and types of tin which are allowed to be exported and the requirements that must be met in order to export tin, on 24 July 2014 the Minister of Trade issued Regulation No. 44/M-DAG/PER/7/2014 which was amended with Regulation of the Minister of Trade No. 33/M-DAG/PER/5/2015 dated 12 May 2015 which will be effective on 1 August 2015. This new regulation prohibits the export of tin except tin with approved specification, such as pure tin bars, tin solder and other specified tin products.

Management believes that the Group's products have met the export requirements. However, the Group is currently assessing the impact of these regulations on its operations.

37. CONTINGENCIES

a. Legal issues with PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang

In 2013, PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang ("SCHG") filed a lawsuit on Tanjungpandan District Court related to a claim for damaging and overlapping area between palm oil plantations owned by SCHG with mining business permits covering an area of 85.6 Ha owned by the Company located in the area of Mempaya, East Belitung. On 13 October 2013, Tanjungpandan District Court has essentially granted some of SCHG claim and determined the Company has violated the law.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Permasalahan hukum dengan PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri pada tanggal 16 Oktober 2013. Pada tahun 2014, Pengadilan Tinggi telah menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Perusahaan menindaklanjuti dengan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Meskipun permasalahan tersebut masih dalam proses pengadilan, SCHG telah mengajukan gugatan kembali di Pengadilan Negeri Tanjungpandan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan mempunyai argumentasi hukum yang kuat untuk dapat menghadapi kasus ini. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses hukum terhadap area yang tumpang tindih ini masih berlangsung.

b. Permasalahan mengenai penambangan liar

Penambangan konvensional di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam areal IUP Grup yang menjadi kewajiban Grup untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan konvensional yang berada di luar pengendalian Grup, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Grup sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2007, Grup telah melakukan penertiban dan pembinaan terhadap tambang-tambang konvensional yang bekerja di dalam areal IUP Grup menjadi tambang-tambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Grup yang diikat dengan surat perjanjian oleh Grup.

Grup melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan inkonvensional ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang.

37. CONTINGENCIES (continued)

a. Legal issues with PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang (continued)

On 16 October 2013, the Company has filed an appeal against the High Court decision. In 2014, the High Court has issued a decision that confirms the District Court Decision, and therefore the Company has filed a cassation to the Supreme Court.

Although the trial is still in process, SCHG has re-filed the lawsuit to the Tanjungpandan District Court. Management believes that the Company has a strong legal basis to deal with the case. At the date of these consolidated financial statements, the legal process in relation to overlapping land is still in progress.

b. Illegal mining activities

The conventional mining activities in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Group where the Group is obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities cannot be performed by the Group in accordance with prevailing environmental regulation as long as the conventional mining activities are not within the Group's control, including the damage to the Group's mining areas that had been remediated previously.

In relation to these efforts, in 2007, the Group made efforts to guide and develop conventional miners working in the Group's areas to become small scale miners under the control of the Group's mining partners and bound under an agreement with the Group.

The Group is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities can be gradually changed from unconventional mining to a business which has future benefits.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Regulasi kehutanan

Pada tanggal 10 Juli 2008, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.43/Menhut-II/2008 ("Peraturan P43") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan tujuan untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sektor kehutanan tanpa mengubah status, fungsi, dan peruntukan kawasan hutan. Berdasarkan Peraturan P43 tersebut, dinyatakan bahwa Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk pembangunan diuar kegiatan kehutanan pada provinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas daratan provinsi dengan kompensasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penggunaan Kawasan Hutan bisa diajukan oleh pemohon yang berupa Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Mengacu Peraturan P43, maka sebagai tindak lanjut rencana kerja Jangka Panjang Tambang darat, Grup pada tahun 2008 telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh Izin Pinjam Pakai Hutan Produksi pada area Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Operasi Produksi yang berada di dalam areal kawasan hutan produksi. Pada bulan Desember 2008, Grup telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Propinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan.

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung seluas 1.026,02 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.625/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Belitung Timur seluas 2.201,95 ha melalui surat keputusan No. S.626/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Bangka Tengah seluas 1.057,31ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S. 309/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Desember 2010 dan seluas 295,52 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.307/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Desember 2010, wilayah Kabupaten Bangka seluas 825,45 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.235/Menhut-VII/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan seluas 995,39 ha melalui surat keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 21 April 2015 dan wilayah Kabupaten Bangka Barat seluas 2.996,16 ha melalui surat keputusan BKPM No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 23 April 2015.

37. CONTINGENCIES (continued)

c. Forestry regulation

On 10 July 2008, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 ("P43 Regulation") regarding Guidelines for Borrow and Use of Forestry Areas with an objective to restrict and regulate the use of a forest area for limited strategic and public interest outside of the forestry sector without changing the function and the design of the forest area. It stated that if the borrow and use of the forestry areas for non-forestry activities is in a province where the coverage of the forest areas is above 30% of the land of the province, Non-tax State Revenue (PNBP) compensation for the use of the forest area can be requested by State owned enterprises (BUMN)/local government owned companies (BUMD).

Referring to the P43 Regulation, as a follow-up action for its long-term work plan, the Group in 2008 submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for Mining Business Permits Area ("WIUP") Production Operation located within the production forestry areas. In Desember 2008, the Group has received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry.

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung for 1,026.02 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.625/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in East Belitung for 2,201.95 ha through decision letter No. S.626/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in Central Bangka for 1,057.31ha through Ministry of Forestry Decision letter No. S. 309/Menhut-VII/2010 dated 24 December 2010; and for 295.52 ha through Ministry Forestry decision letter No. S.307/Menhut-VII/2010 dated 24 Desember 2010, in Bangka for 825.45 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.235/Menhut-VII/2014 dated 26 May 2014 and for 995.39 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 21 April 2015 and in West Bangka for 2,996.16 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 23 April 2015.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Regulasi kehutanan (lanjutan)

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

Perizinan Pinjam Pakai Hutan Produksi untuk wilayah Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan dalam proses perizinan di Kementerian Kehutanan.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 ("Peraturan P50") mengenai Pedoman Pinjaman Pakai Kawasan Hutan. Peraturan tersebut dikeluarkan dalam mengatur tata cara dan permohonan penggunaan kawasan hutan serta jangka waktu proses penyelesaian perizinan untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan.

d. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

37. CONTINGENCIES (continued)

c. Forestry regulation (continued)

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has been carrying out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

The borrow-use permits for Kabupaten Bangka, West Bangka and South Bangka are still in the licensing process with the Ministry of Forestry.

On 8 June 2016, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Guidelines for Borrow-Use of Forestry areas. The regulation established procedures and application for the use of forest, as well as the time frame for the completion of the licensing process to obtain the borrow-use permit of the forest area.

d. Reclamation guarantee

On 29 May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamations and mine closures, as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 and MoEMR No. 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah. Untuk perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa atau perusahaan dengan modal disetor lebih dari AS\$25.000.000 (nilai penuh) pada laporan keuangan yang telah diaudit, jaminan dapat juga berupa cadangan akuntansi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tahun 2014, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No.7/2014 Tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Jumlah jaminan yang perlu disediakan sehubungan dengan reklamasi adalah sebesar Rp85.211 yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp59.998 dan deposito berjangka sebesar Rp25.213.

37. CONTINGENCIES (continued)

d. Reclamation guarantee (continued)

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. For a listed company or a company with a paid up capital at least US\$25,000,000 (full amount) in the audited financial statements, the guarantee can also be in the form of accounting reserve.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

In 2014, MoEMR released Implementing Regulation No.7/2014 on Reclamation and Post-mining Activities for Mineral and Coal Mining Companies which further regulates the aspects of the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

For the year ended 31 March 2019, the Company has submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. Total reclamation guarantee to be provided is around Rp85,211 that will be placed in the form of bank guarantees amounted to Rp59,998 and time deposits amounted to Rp25,213.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Permasalahan hukum dengan PT Sukma

Pada tanggal 25 Februari 2015, PT Sukma mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas perbuatan wanprestasi terkait perjanjian kerjasama pematangan dan pemasaran tanah Perusahaan yang terletak di Bekasi. Pada tanggal 13 Mei 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan gugatan PT Sukma.

Pada tanggal 22 Januari 2016, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan menolak banding Perusahaan dan menyatakan Perusahaan telah melakukan wanprestasi, serta menolak gugatan lain di luar gugatan wanprestasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, PT Sukma mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung sebagai respon atas putusan Pengadilan Tinggi. Pada tahun 2017, kasasi ini ditolak melalui Putusan Mahkamah Agung No. 360K/Pdt/2017.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan dan PT Sukma masih menjalani proses mediasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

37. CONTINGENCIES (continued)

e. Legal issues with PT Sukma

On 25 February 2015, PT Sukma filed a lawsuit to the Central Jakarta District Court for default related to the development and marketing agreement of land owned by the Company located in Bekasi. On 13 May 2015, Central Jakarta District Court granted PT Sukma's claim.

On 22 January 2016, the Jakarta High Court rejected the Company's appeal and declared that the Company to have a default, also dismissed any lawsuit other than the claim on default.

On 30 June 2016, PT Sukma filed cassation to the Supreme Court as the response over the High Court decision. In 2017, this cassation is rejected through Supreme Court Decision No. 360K/Pdt/2017.

As at the date of these consolidated financial statements, the Company and PT Sukma are still in the mediation process to resolve the issue.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

		31 Maret / March 2019			
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah Mata Uang Asing/Amount <i>in foreign currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan setara kas	US\$		14.292.852	203.587	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	US\$		138.853.410	1.977.827	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	US\$		4.544.008	64.724	<i>Other receivable</i>
Jumlah Aset Moneter			<u>157.690.271</u>	<u>2.246.140</u>	<i>Total Monetary Assets</i>
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang usaha	US\$		87.918.374	1.252.309	<i>Trade accounts payable</i>
Utang bank jangka pendek	US\$		74.905.955	1.066.960	<i>Short-term bank loans</i>
Jumlah Liabilitas Moneter			<u>162.824.329</u>	<u>2.319.269</u>	<i>Total Monetary Liabilities</i>
Jumlah Aset Moneter Neto			<u><u>320.514.600</u></u>	<u><u>4.565.409</u></u>	<i>Net Monetary Assets</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

31 Desember/December 2018				
Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Jumlah Mata Uang Asing/Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent		
Aset Moneter				<i>Monetary Assets</i>
Kas dan setara kas	US\$ 33.017.264	478.123		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	US\$ 120.149.092	1.739.879		<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	US\$ 4.692.286	67.949		<i>Other receivable</i>
Jumlah Aset Moneter	<u>157.858.642</u>	<u>2.285.951</u>		<i>Total Monetary Assets</i>
Liabilitas Moneter				<i>Monetary Liabilities</i>
Utang usaha	US\$ (573.924)	(8.311)		<i>Trade accounts payable</i>
Utang bank jangka pendek	US\$ (49.637.180)	(718.796)		<i>Short-term bank loans</i>
Jumlah Liabilitas Moneter	<u>(50.211.104)</u>	<u>(727.107)</u>		<i>Total Monetary Liabilities</i>
Jumlah Aset Moneter Neto	<u>107.647.538</u>	<u>1.558.844</u>		<i>Net Monetary Assets</i>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 March 2018 and 31 December 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Maret 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter neto akan turun sebesar Rp17.949.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 March 2019 had been translated using the closing rate as at the date of this report, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp17,949.

39. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN **39. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp2.912.380 (31 Desember 2018: Rp2.922.858) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan lainnya berupa efek tersedia untuk dijual sebesar Rp913 (31 Desember 2018: Rp1.657) sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

As at 31 March 2019, the Group classified its cash and cash equivalents and restricted cash, trade receivables and other receivables amounting to Rp2,912,380 (31 December 2018: Rp2,922,858) as loans and receivables and other financial assets in the form of available-for-sale securities amounting to Rp913 (31 December 2018: Rp1,657) as available-for-sale.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang bank jangka pendek, utang dividen, utang royalti, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp8.166.563 (31 Desember 2018: Rp5.853.212) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 March 2019, the Group classified its trade payables, short-term bank loans, dividend payables, royalty payable, accrued expenses and other current liabilities amounting to Rp8,166,563 (31 December 2018: Rp5,853,212) as liabilities at amortised costs.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pinjaman bank, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pinjaman bank	6,610,544	4,644,041	Bank loan
Utang Obligas dan sukuk ijarah	1,500,000	1,500,000	Bonds payable
Total utang	<u>8,110,544</u>	<u>6,144,041</u>	Total Debt
Ekuitas	<u>6,912,239</u>	<u>6,521,881</u>	Equity
Ratio utang terhadap ekuitas	<u>117.34%</u>	<u>94.21%</u>	Bank loan and bonds to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Satuan Kerja Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debt.

The Group monitor capital on the basis of the bank loan to equity ratio. This ratio is calculated as bank loan divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statements of financial position.

The bank loan, bonds and sukuk ijarah payable to equity ratio as at 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

The Group Treasury function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyse exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika mata uang asing melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp20.619 (31 Desember 2018: Rp31.187), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang bank jangka pendek. Laba lebih sensitif terhadap pergerakan mata uang asing di tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2018 karena peningkatan jumlah aset dalam mata uang asing.

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko suku bunga arus kas. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai atas tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

i) Foreign currency risk management

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 March 2019, if the foreign currency has weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant the post-tax profit for the year ended would have been higher/lower by Rp20,619 (31 December 2018: Rp31,187), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables and short-term bank loans. Profit is more sensitive to movement in the foreign currency exchange rate for the years ended 31 March 2019 than in 31 December 2018 because of the increase in the amount of foreign currency denominated assets.

ii) Interest rate risk management

The Group has borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to cash flow interest rate risk. To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mixed of floating and fixed interest rate.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

ii) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk non-derivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 32 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga atas utang bank jangka pendek 32 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp32.991 (31 Desember 2018: Rp8.851).

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

iii) Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga timah dan batubara akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

ii) *Interest rate risk management (continued)*

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting year was outstanding for the whole year. A 32 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, if interest rates on short-term bank loans had been 32 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp32,991 (31 December 2018: Rp8,851) lower/higher.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

iii) *Price risk*

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that the price of tin and coal will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv) Manajemen risiko kredit

iv) Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp2.322.336 (31 Desember 2018: Rp2.921.017). Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

At 31 Maret 2019, the total maximum exposure from credit risk was Rp2,322,336 (31 December 2018: Rp2,921,017). Credit risk arises from cash and cash equivalents and restricted cash, trade receivables and other receivables.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

All the cash in banks and time deposits are placed in bank with good credit rating or bank standing.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terhutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the balances outstanding from trade receivables and other receivables were as follows:

	31 Maret/March 2019			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Piutang usaha	2.071.409	34.826	250.955	2.357.190	<i>Trade receivable</i>
Piutang Lain-lain	41.762	78.111	47.362	167.235	<i>Other receivables</i>
Jumlah	2.113.171	112.937	298.317	2.524.425	Total

	31 Desember/December 2018			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Piutang usaha	1.815.296	158.464	217.700	2.191.460	<i>Trade receivable</i>
Piutang Lain-lain	43.519	77.860	47.362	168.741	<i>Other receivables</i>
Jumlah	1.858.815	236.324	265.062	2.360.201	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah mencadangkan secara penuh nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 March 2018 and 31 December 2018, Group had fully provided the allowance for the balance of trade receivables and other receivables which have been past due and impaired.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan timah dan batubara serta jasa-jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

v) Manajemen risiko likuiditas

Grup memiliki dana dan arus kas internal yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan. Jika diperlukan, Grup memiliki akses ke fasilitas pendanaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)
Credit risk management (continued)**

The entire receivable balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for tin and coal sales transactions and other services rendered and historically low levels of bad debts.

v) Liquidity risk management

The Group maintain sufficient funds and internally generated cash flows to finance its ongoing working capital requirements. When necessary, the Group has access to financing facilities as described in Note 16 to the consolidated financial statements.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position. Excess of cash will be invested as deposit. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

v) Liquidity risk management (lanjutan)

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Maret 2019							March 31, 2019
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	-	1.212.870	-	-	-	1.212.870	Trade accounts payable
Beban akrual	-	182.466	-	-	-	182.466	Accrued expenses
Utang Dividen	-	-	643	-	-	643	Dividends payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	160.682	-	-	-	160.682	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate instrument</u>
Utang bank jangka pendek	7,96%	-	5.419.468	-	-	5.419.468	Short-term bank loans
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate instrument</u>
Obligasi :							Bonds :
- Seri A	8,50%	-	-	480.000	-	480.000	Series A -
- Seri B	8,75%	-	-	720.000	-	720.000	Series B -
Sukuk Ijarah :							Sukuk Ijarah :
- Seri A	8,50%	-	-	120.000	-	120.000	Series A -
- Seri B	8,75%	-	-	180.000	-	180.000	Series B -
Utang bank jangka pendek	9,00%	-	1.191.076	-	-	1.191.076	Short-term bank loans
Jumlah		1.556.019	6.611.187	1.500.000	-	9.667.206	Total
31 Desember 2018							December 31, 2018
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	-	974.801	-	-	-	974.801	Trade accounts payable
Beban akrual	-	124.492	-	-	-	124.492	Accrued expenses
Utang dividen	-	643	-	-	-	643	Dividends payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	109.235	-	-	-	109.235	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate instrument</u>
Utang bank jangka pendek	7,75%	-	1.400.750	-	-	1.400.750	Short-term bank loans
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate instrument</u>
Obligasi :							Bonds :
- Seri A	8,50%	-	-	480.000	-	480.000	Series A -
- Seri B	8,75%	-	-	720.000	-	720.000	Series B -
Sukuk Ijarah :							Sukuk Ijarah :
- Seri A	8,50%	-	-	120.000	-	120.000	Series A -
- Seri B	8,75%	-	-	180.000	-	180.000	Series B -
Utang bank : Jangka pendek	10,00%	-	3.354.537	-	-	3.354.537	Short-term : Bank loans
Jumlah		1.209.171	4.755.287	1.500.000	-	7.464.458	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Efek tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup diperdagangkan dalam pasar aktif dan diukur pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan (tingkat 1).

The Group's available-for-sale securities are traded in an active market and carried at fair value. The fair value is based on the quoted market price at the reporting date (level 1).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of financial asset and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The following table presents the Group's financial assets that was measured at fair value at 31 March 2019 and 31 December 2018.

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
31 Maret 2019					31 March 2019
Aset					Assets
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	-	-	78.111	78.111	Other receivable non-current portion -
Jumlah aset	-	-	78.111	78.111	Total assets
31 Desember 2018					31 December 2018
Aset					Assets
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	-	-	74.812	74.812	Other receivable non-current portion -
Jumlah aset	-	-	74.812	74.812	Total assets

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman <i>borrowing costs</i>	17,508	18,270

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	Perubahan nonkas/Non-cash changes			
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Saldo akhir/ Ending balance
31 Maret/March 2019				
Utang bank jangka pendek	4,644,041	1,918,332	48,171	6,610,544 <i>Short-term bank loans</i>
31 Desember/December 2018				
Utang bank jangka pendek	2,191,848	2,404,022	48,171	4,644,041 <i>Short-term bank loans</i>

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Mandiri

Pada tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan memperoleh tambahan kredit modal kerja transaksional dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga ditetapkan oleh Mandiri pada saat penarikan kredit dan diberlakukan tetap untuk masing-masing penarikan.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

41. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

Non-cash activities:
Additions of fixed assets through capitalisation of -

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for years 2019 and 2018 as follows:

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Mandiri

On 28 January 2019, the Company obtained additional transactional working capital loan from Mandiri with a maximum credit facility of Rp1,000,000 with an interest rate determined by Mandiri at the date of withdrawn and at fixed interest rate for each withdrawn.

As specified by the bank loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODES ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

b. CIMB Niaga

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari Bank CIMB Niaga, dari fasilitas maksimum sebesar Rp600.000 menjadi Rp1.400.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2019.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

b. CIMB Niaga

On 25 April 2019, the Company obtained an amendment of a working capital loan from CIMB Niaga, from a maximum credit facility of Rp600,000 changed into a maximum credit facility of Rp1,400,000. This facility will expire on 15 Oktober 2019.

As specified by the bank loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

**43. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI
MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 30 April 2019.

**43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of consolidated financial statements are the responsibility of the Company's Directors, and were authorised for issuance on 30 April 2019.